

**KAJIAN PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA  
TANGERANG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi  
Transportasi Darat Sarjana Terapan  
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Diajukan oleh :

**DWI SEPTIANTO**  
**Notar : XXV.1.034**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT  
BEKASI  
2021**

**SKRIPSI**

**KAJIAN PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA  
TANGERANG SELATAN**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

**DWI SEPTIANTO**

**Notar : XXV.1.034**

Telah di Setujui Oleh :

**PEMBIMBING I**

**Khusnul Khotimah, S.SiT, MT**

Tanggal:.....

**PEMBIMBING II**

**Evi Fadhillah, SEAK, MM**

Tanggal:.....

**SKRIPSI**  
**KAJIAN PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA**  
**TANGERANG SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan  
Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat

Oleh:

**DWI SEPTIANTO**

**Notar : XXV.1.034**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**  
**PADA TANGGAL 26 JULI 2021**  
**DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Pembimbing**

**Khusnul Khotimah, S.SiT, MT**  
**NIP. 19871231 200912 2 002**

Tanggal: .....

**Pembimbing**

**Evi Fadhillah, SEAK, MM**  
**NIP. 19790910 201012 2 001**

Tanggal: .....

JURUSAN SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD  
BEKASI, 2021

**SKRIPSI**  
**KAJIAN PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA**  
**TANGERANG SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**DWI SEPTIANTO**  
Notar : XXV.1.034

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**  
**PADA TANGGAL 26 JULI 2021**  
**DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**DEWAN PENGUJI**

**Penguji I**

**DR I Made Arka Hermawan, A.TD., M.T.**  
NIP. 19701128 199301 1 001

**Penguji II**



**Bobby Agung Hermawan, S.ST., M.T.**  
NIP. 19890708 201012 1 003

**Penguji III**

**Azhar Hermawan Rivanto, S.ST., M.T.**  
NIP. 19881013 201012 1 003

**MENGETAHUI,**  
**KETUA PROGRAM STUDI**  
**SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT**

**Dessy Angga Afrianti, S.Si.T, M.SC.**  
NIP.19880101 200912 2 002

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga skripsi yang berjudul "Kajian Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan" dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendukung
2. Hindro Surahmat, M.Si selaku Direktur PTDI-STTD.
3. Khusnul Khotimah, S.SiT, MT dan Evi Fadhillah, SEAK, MM sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Program Diploma IV Transportasi Darat Lanjutan Angkatan XXV, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
5. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia.
6. Alumni ALL di Dinas Perhubungan Lpta Tangerang Selatan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta Kota Tangerang Selatan.

Bekasi,  
**Penulis,**

**DWI SEPTIANTO**  
**Notar : XXV.1.034**

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	4
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Batasan Masalah .....	7
1.6 Keaslian Penulisan.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM .....	9
2.1 Kondisi Transportasi .....	7
2.2 Kondisi Wilayah Studi .....	11
BAB III KAJIAN PUSTAKA.....	14
3.1 Landasan Teori dan Normatif .....	14
1 Aspek Legalitas .....	13
2 Definisi dan Normatif .....	15
3.2 Hipotesis Pemandu Penelitian .....	23
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....	21
4.1 Desain Penelitian.....	26
4.2 Sumber Data .....	30
4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
4.4 Teknik Analisis Data .....	30
4.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bangkitan dan Tarikan Perjalanan Tahun 2019/2020 (orang/hari) ....	2
Tabel 1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Selatan .....	2
Tabel 1.3 Persentase pertumbuhan Kendaraan di Kota Tangerang Selatan .....	3
Tabel 1.4 Kerugian Material Kota Tangerang Selatan Akibat Kecelakaan .....	4
Tabel 1.5 Perbandingan Keaslian Penulisan .....	8
Tabel 2.1 Persentase Kerugian Material Akibat kecelakaan Lalu Lintas .....	10
Tabel 4.1 Formula Besaran Biaya Korban Kecelakaan Untuk Metode <i>Court Award</i> .....	34
Tabel 4.2 Besaran Klaim Asuransi Korban Kecelakaan PT. Jasa Raharja.....	35
Tabel 4.3 Operasional Variabel Uji Validasi .....	36
Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	39
Tabel 5.1 Daerah rawan Kecelakaan (DRK) di Kota Tangerang Selatan .....	40
Tabel 5.2 Jumlah Fatalitas Kecelakaan dan Kerugian Material Akibat Kecelakaan di Kota Tangerang Selatan 4 (empat) Tahun Terakhir.....	41
Tabel 5.3 Jumlah Korban dan kerugian Material Pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) Tahun 2020 .....	42
Tabel 5.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terlibat Kecelakaan di Kota Tangerang Selatan 4 (Empat) Tahun Terakhir.....	42
Tabel 5.5 Data Klaim Asuransi Kendaraan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan.....	43
Tabel 5.6 Data Biaya Perawatan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Beserta Waktu Rata-Rata Yang Dibutuhkan Saat Perawatan.....	44
Tabel 5.7 Hasil Pembobotan Terhadap Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas	45
Tabel 5.8 Besaran Kerugian Material Terhadap Hasil Pembobotan Fatalitas Kecelakaan.....	46

Tabel 5.9	Besaran Kerugian Material Terhadap Hasil Pembobotan Fatalitas Kecelakaan .....	46
Tabel 5.10	Biaya Perawatan dan waktu Yang Dibutuhkan Dalam Perawatan Korban Kecelakaan Lalu Lintas .....	47
Tabel 5.11	Biaya Rata-Rata Perbaikan Kendaraan/Jenis Kendaraan .....	47
Tabel 5.12	Kerugian Produktivitas Yang Didapatkan Korban Kecelakaan Lalu Lintas (B <sub>p</sub> ).....	48
Tabel 5.13	Besaran Nilai Satuan Biaya Korban Kecelakaan (BSKK) Tahun 2020 .....	48
Tabel 5.14	Hasil Pembobotan Terhadap Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) .....	49
Tabel 5.15	Besaran Kerugian Material Pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) .....	50
Tabel 5.16	Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE <sub>i</sub> ) Tahun 2020.....	49
Tabel 5.17	Biaya Satuan Korban Kecelakaan (BSKO) Tahun 2020.....	50
Tabel 5.18	Besaran Biaya Korban Kecelakaan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 .....	51
Tabel 5.19	Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE) Tahun 2020 Pada Jalan Raya Serpong.....	52
Tabel 5.20	Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BBKE) Tahun 2020.....	52
Tabel 5.21	Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BBKE) Pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) .....	53
Tabel 5.22	Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas dengan menggunakan Metode <i>Court Award</i> .....	54
Tabel 5.23	Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2020 dengan menggunakan Metode <i>Life Insurance</i> .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Kota Tangerang Selatan.....	1
Gambar 1.2 Grafik Peningkatan Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas .....	4
Gambar 2.1 Visualisasi Titik Rawan Kemacetan di Kecamatan Pamulang .....	9
Gambar 2.2 Visualisasi Titik Rawan Kemacetan di Kecamatan Ciputat .....	9
Gambar 2.3 Visualisasi Kejadian Kecelakaan Pada Jalan Raya Serpong .....	10
Gambar 2.4 Grafik Peningkatan Kepemilikan Kendaraan Bermotor .....	11
Gambar 2.5 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas .....	12
Gambar 4.1 Bagan Alir .....	29

## **DAFTAR RUMUS**

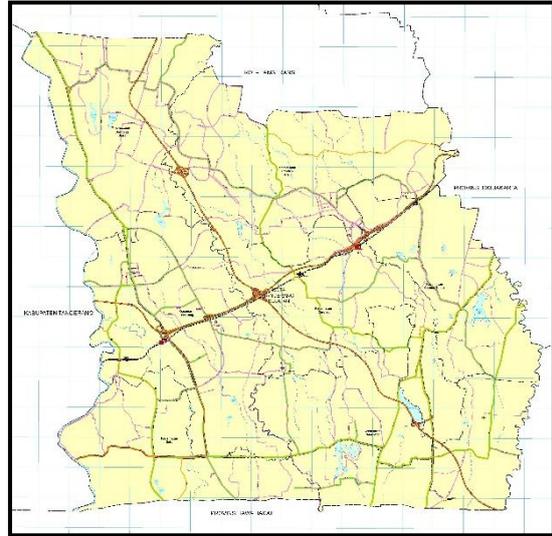
<b>Rumus 1</b> .....	1
----------------------	---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Tangerang Selatan adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten dan terletak 30 Km sebelah barat Provinsi DKI Jakarta dan 90 Km sebelah tenggara Kota Serang atau yang juga merupakan Ibukota dari Provinsi Banten. Kota Tangerang Selatan sendiri memiliki peran sebagai penyangga perekonomian Ibu Kota serta bagi daerah-daerah disekitarnya.



Gambar 1.1 Peta Kota Tangerang Selatan

Secara geografis, letak wilayah kota yang berdekatan dengan wilayah-wilayah sentral ibu kota meberikan keuntungan tersendiri, sehingga menjadikan Kota tersebut berkembang menjadi daerah metropolitan, dengan perdagangan dan jasa menjadi komoditas utama kota tersebut. Hal ini ditandai dengan pesatnya pembangunan pusat-pusat bangkitan dan tarikan perjalanan di wilayah Kota Tangerang Selatan seperti pusat perbelanjaan/Mall, Perumahan, Perkantoran dan lain-lain. Hal tersebut, tentunya mengakibatkan tingginya perjalanan ke wilayah bangkitan dan tarikan pada wilayah tersebut, sebagaimana digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Bangkitan dan tarikan Perjalanan Tahun 2019/2020 (orang/hari)

Zona	Wilayah	Bangkitan	Tarikan
1	Kec. Serpong	83.086	81.604
2	Kec. Serpong Utara	76.723	75.355
3	Kec. Ciputat	117.548	115.451
4	Kec. Ciputat Timur	108.940	106.997
5	Kec. Pamulang	174.576	171.461
6	Kec. Pondok aren	185.007	181.707
7	Kec. Setu	40.593	39.868
8	Provinsi DKI Jakarta	44.964	50.970
9	Kota Tangerang	20.073	22.754
10	Kab. Tangerang	5.092	5.773
11	Kota Depok	4.922	5.580
12	Kota Bogor	3.536	4.009
13	Kabupaten Bogor	13.720	15.552
14	Kota Bekasi	6.917	7.841
15	Kabupaten Bekasi	5.824	6.602
<b>TOTAL</b>		<b>891.523</b>	<b>891.523</b>

Sumber : Rencana Induk LLAJ Kota Tangerang Selatan

Tingginya angka pergerakan tersebut tentunya memberikan dampak pada peningkatan penggunaan kendaraan bermotor di kota tersebut. Sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2  
Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Selatan

No	Jenis Kendaraan	Tahun 2015 (Unit)	Tahun 2016 (Unit)	Tahun 2017 (Unit)	Tahun 2018 (Unit)	Tahun 2019 (Unit)	Tahun 2020 (Unit)
1	Kendaraan Roda Empat	97.544	121.385	144.114	168.864	194.126	224.767
2	Angkutan Barang	16.429	16.385	19.404	22.761	26.276	28.724

No	Jenis Kendaraan	Tahun 2015 (Unit)	Tahun 2016 (Unit)	Tahun 2017 (Unit)	Tahun 2018 (Unit)	Tahun 2019 (Unit)	Tahun 2020 (Unit)
3	Sepeda Motor	430.929	458.819	522.891	586.405	638.437	759.381
<b>Total (Kendaraan)</b>		<b>544.902</b>	<b>596.589</b>	<b>686.409</b>	<b>778.030</b>	<b>858.839</b>	<b>1.012.872</b>

Sumber : Samsat Kota Tangerang Selatan

Tabel 1.3

Persentase pertumbuhan Kendaraan di Kota Tangerang Selatan

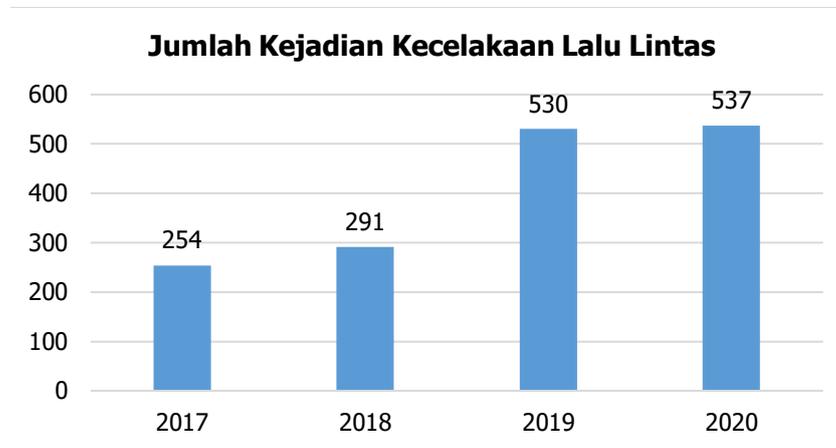
No	Jenis Kendaraan	Tahun 2016 (%)	Tahun 2017 (%)	Tahun 2018 (%)	Tahun 2019 (%)	Tahun 2020 (%)	Rata-Rata Pertahun (%)
1	Kendaraan Roda Empat	19,64	15,77	14,66	13,01	13,63	15,34
2	Angkutan Barang	- 0,27	15,56	14,75	13,38	8,52	10,39
3	Sepeda Motor	6,08	12,25	10,83	8,15	15,93	10,65

Sumber : Samsat Kota Tangerang Selatan

Dengan meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor, tentunya turut berdampak pada kasus kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan. Kepolisian Resort Kota Tangerang Selatan sendiri mencatat pada tahun 2017 s.d 2020 terdapat kenaikan rata-rata kejadian sebesar 27%, dimana sebagian besar kejadian kecelakaan dialami oleh kendaraan pribadi dan terjadi pada jam-jam sibuk/*peak hour* (Polres Kota Tangerang Selatan, 2020).

Gambar 1.2

Grafik Peningkatan Jumlah Kejadian kecelakaan Lalu Lintas



Sumber : Kepolisian Resort Kota Tangerang Selatan

Tingginya angka pertumbuhan kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Tangerang Selatan menyebabkan bertambahnya biaya pemaknaan jalan dan secara ekonomi menyebabkan terjadinya pemborosan sumberdaya. Kepolisian Kota Tangerang Selatan memperkirakan besarnya kerugian akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 mencapai Rp. 1.539.300.000 atau sebesar 0,4% dari APBD Kota Tangerang Selatan tahun 2020 sebesar Rp.4.066.287.032.149,20.

Berikut ini merupakan data Kepolisian Resort Kota Tangerang Selatan, terkait jumlah kecelakaan lalu lintas serta kerugian material yang timbul akibat kecelakaan tersebut.

Tabel 1.4

Kerugian Material Kota Tangerang Selatan Akibat Kecelakaan

No	Tahun	Korban			K.Materil (Rp)	Jumlah Korban
		MD	LB	LR		
1	2017	22	106	199	837.500.000	327
2	2018	10	37	351	434.400.000	439
3	2019	28	119	525	1.057.050.000	672
4	2020	46	212	452	1.539.300.000	710

Sumber : Kepolisian Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan data tersebut, perkiraan besaran kerugian material atau biaya kecelakaan tersebut didapatkan berdasarkan komponen biaya yang dihitung karena adanya kerugian langsung (*direct cost*) dan belum menyertakan biaya yang diakibatkan atas hilangnya pendapatan pada masa yang akan datang (*indirect cost*).

Oleh karena itulah diperlukan sebuah kajian terkait perhitungan dengan menguraikan beberapa komponen biaya tersebut kedalam sebuah formula yang dapat dipergunakan untuk menentukan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas pada suatu kota dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan antara kota pada tahun tertentu. Sehingga dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi Pemerintah Daerah seperti Dinas Perhubungan dalam rangka menentukan alokasi anggaran untuk program keselamatan lalu lintas serta untuk mempermudah pemangku kepentingan bidang jalan dalam menentukan besaran biaya kecelakaan lalu lintas sebagai dasar peningkatan keselamatan infrastruktur jalan. Selain itu dapat memberikan informasi tentang perbedaan besaran biaya kecelakaan dengan menggabungkan antara komponen biaya yang dihitung karena adanya kerugian langsung (*direct cost*) dan biaya yang diakibatkan atas hilangnya pendapatan pada masa yang akan datang (*indirect cost*) serta melihat pengaruh penggunaan metode dalam kajian ini dengan melakukan validitas terhadap data yang dihasilkan oleh metode yang digunakan. Sehingga berdasarkan hal tersebut diatas, maka diperlukannya "KAJIAN PERHITUNGAN BIAYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA TANGERANG SELATAN"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Data kecelakaan yang ada saat ini hanya memuat komponen biaya yang dihitung karena adanya kerugian langsung (*direct cost*) dan belum mengakomodir biaya yang diakibatkan atas hilangnya pendapatan pada masa yang akan datang (*indirect cost*) sehingga perlu dilakukan

inventarisasi kembali terkait kebutuhan biaya-biaya untuk perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan;

2. Perlu mengkaji kembali terkait penentuan data kecelakaan lalu lintas yang telah ada dengan menggunakan beberapa metode, guna menetapkan besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas di Wilayah Kota Tangerang Selatan.
3. Menguji metode dan besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas pada suatu kota dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan dalam kota di wilayah Kota Tangerang Selatan dengan berbagai metode analisa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut adalah:

1. Data apa sajakah yang belum **termuat** dalam komponen biaya yang dihitung karena adanya kerugian langsung (*direct cost*) maupun biaya yang dihitung sebagai kerugian atau hilangnya penghasilan korban kecelakaan lalu lintas (*indirect cost*) dalam penentuan biaya kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan?
2. Jenis-jenis metode apasaja yang dapat digunakan untuk menetapkan besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas di Wilayah Kota Tangerang Selatan?
3. Metode manakah yang menghasilkan validitas besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas kota di wilayah Kota Tangerang Selatan sesuai dengan kondisi sebenarnya?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas sehingga dapat memberikan suatu informasi secara lebih terperinci dan lebih mendalam, sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menginventarisir kembali data-data yang dibutuhkan didalam penghitungan biaya kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan;
2. Melakukan penghitungan untuk menentukan besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan beberapa metode;
3. Menguji validitas biaya kerugian material akibat kecelakaan lalu lintas yang dihasilkan berdasarkan metode-metode yang dilakukan dalam pengolahan data kecelekaan lalu lintas.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dipergunakan untuk memfokuskan pembahasan masalah dalam penelitian ini, dimana batasan masalah dalam penelitian ini yaitu melakukan komparasi data primer maupun sekunder dalam rangka menetapkan besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas pada suatu kota dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan dalam Kota di Wilayah Kota Tangerang Selatan dengan menggunakan Metode *Gross Output Human Capital*, *Court Award* dan *Life Insurance* serta melakukan uji validitas dari besaran biaya yang dihasilkan dari kajian ini.

### **1.6 Keaslian Penulisan**

Keaslian penulisan ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karekteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian serta komponen data yang digunakan dalam proses analisisnya.

Dimana didalam penelitian ini, penulis melakukan pengembangan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Benny Hamdi Rhoma dengan judul Analisa Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Nasional di Kota Pekanbaru. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, metode yang digunakan adalah *Metode Gross Output* dan digunakan untuk mendeteksi total biaya yang dikeluarkan atas terjadinya sebuah kecelakaan. Dengan metode perhitungan yang mengacu pada biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada tahun  $n$ ; biaya satuan kecelakaan lalu lintas untuk tahun  $n$ ;

dan biaya korban kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, adapun yang menjadi unsur pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5 **Perbandingan Keaslian Penulisan**

<b>Perbedaan</b>	<b>Benny Hamdi Rhoma (2018)</b>	<b>Dwi Septianto (2021)</b>
<b>Judul</b>	Analisa Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Nasional Di Kota Pekanbaru	Kajian Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Tangerang Selatan
<b>Metode Analisa</b>	The Gross Output (Human Capital).	- The Gross Output (Human Capital), <i>Court Award</i> dan <i>Life Insurance</i> . - Uji Komparatif dan validasi
<b>Pembeda isi penelitian</b>	Hanya mengkaji pada jalan nasional	Mengkaji berdasarkan Daerah Rawan Kecelakaan

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Kota Tangerang selatan merupakan sebuah kota yang salah satu potensinya berasal dari letak geografisnya yang strategis. Letak geografis Kota Tangerang Selatan yang berbatasan dengan provinsi DKI Jakarta pada sebelah utara dan timur, memberikan peluang pada Kota Tangerang Selatan sebagai salah satu daerah penyangga Ibu Kota DKI Jakarta dan selain itu juga sebagai daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Kota Tangerang Selatan juga menjadi salah satu daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan Provinsi Jawa Barat. Dengan posisi sedemikian, Tangerang Selatan memiliki akses yang bagus baik dari udara, karena berbatasan dengan Kabupaten dan Kota Tangerang yang memiliki Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, maupun dari laut, karena berbatasan dengan DKI Jakarta yang memiliki Pelabuhan Tanjung Priok. Demikian juga akses melalui daratan, Kota Tangerang Selatan dilalui oleh Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road/ JORR) yang sekarang sudah terkoneksi baik dari Tangerang – Merak ataupun Tol JORR 2.

Selain infrastruktur jalan tol yang sudah eksis, juga direncanakan akan dibangun beberapa ruas jalan tol. Salah satunya yang sudah terealisasi adalah ruas jalan tol Kunciran - Serpong. Ruas jalan tol ini akan melintasi wilayah-wilayah yang berada di Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Prasarana dan sarana penunjang lain yang menjadi potensi investasi yang dikembangkan di Kota Tangerang Selatan, antara lain:

1. KERETA API. Sebagai sarana transportasi massal, kereta api merupakan andalan masyarakat Kota Tangerang Selatan yang menghubungkan Kota Rangkasbitung - Kota Tangerang Selatan - Kota Jakarta dan sudah dengan jalur rel ganda (double track). Stasiun kereta rel listrik (KRL) berjumlah 5 buah dan tersebar di tiga kecamatan yaitu Serpong, Ciputat

dan Ciputat Timur. Wilayah Kota Tangerang Selatan yang dilalui oleh lintasan rel KRL antara lain wilayah Serpong (Stasiun Pasar Serpong), Stasiun Rawa Buntu (BSD), Stasiun Jurang Mangu (Pondok Aren), Ciputat (Stasiun Jombang) dan Ciputat Timur (Stasiun Pondok Ranji). Kereta rel listrik yang melintas adalah KRL penumpang dan kereta api barang. Dalam rancangan RTRW, direncanakan pengembangan fasilitas "park and ride" yaitu lahan parkir kendaraan yang terletak pada fasilitas transportasi publik seperti stasiun kereta dan terminal. Fasilitas tersebut memudahkan para penglaju (commuter) yang memiliki kendaraan pribadi untuk berpindah ke transportasi publik.

2. TERMINAL. Dalam rangka mendukung pergerakan angkutan umum serta sebagai titik simpul naik turun penumpang, Kota Tangerang Selatan memiliki 2 (dua) Terminal yaitu Terminal Tipe A Pondok Cabe dan Tipe C BSD serta terdapat 5 (lima) rencana terminal yang terintegrasi dengan stasiun yang ada di Kota Tangerang Selatan.

**Tabel 2.1**

**Data Terminal Eksisting Dan Rencana Pengembangan**

No	Terminal	Lokasi	Ket
1	Terminal Tipe A Pondok Cabe	Pd. Cabe Udik, Kecamatan Pamulang	Eksisting
2	Terminal Tipe C BSD	Serpong, Kecamatan Serpong	Eksisting
3	Terminal Tipe C Ciputat	Cimanggis, Kecamatan Ciputat	Rencana Pengembangan Terminal sesuai dengan RTRW Kota Tangerang Selatan 2011-2031
4	Terminal Tipe B Stasiun Serpong	Serpong, Kecamatan Serpong	
5	Terminal Tipe B Stasiun Sudimara	Jombang, Kecamatan Ciputat	
6	Terminal Tipe B Stasiun Rawabuntu	Rawabuntu, Kecamatan Serpong	
7	Terminal Tipe B Stasiun Pondok Ranji	Rengas, Kecamatan Ciputat Timur	

*Sumber : RTRW Kota Tangerang Selatan*

3. BIS ANTAR KOTA – ANTAR PROPINSI. Sarana Transportasi ini juga merupakan penggerak mobilitas masyarakat Kota Tangerang Selatan

sebagai sarana utama dalam kegiatan yang menghubungkan Kota Tangerang Selatan dengan Kota Jakarta dan kota-kota lainnya. Saat ini juga sudah beroperasi feeder Bus Transjakarta dengan trayek BSD – Jakarta, Pondok Aren (Bintaro Jaya) – Jakarta dan BSD – Balaraja.

4. **ANGKUTAN DALAM KOTA.** Sarana Transportasi Dalam Kota merupakan salah satu transportasi yang dijadikan andalan untuk aktivitas sehari-hari masyarakat Kota Tangerang Selatan. Terhitung terdapat 20 Trayek. Dengan rute trayek paling Panjang adalah trayek D.08 (Pasar Ciputat – Jl.Ki Hajar Dewantoro – Jl. Merpati – Jl. Jombang Raya – Stasiun Sudimara –Jl. Jombang – Lk.Gudang Timur – Terminal BSD Sektor I (PP)) 21 Km dan rute trayek terpendek adalah trayek D.12 (Pasar Ciputat – Jl. Aria Putra –Jl. Raya Serua –Jl. Raya Bukit Serua – Jl. Benda Raya (PP)) 8 Km.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Angkutan Penumpang Umum Perkotaan**  
**Di Kota Tangerang Selatan**

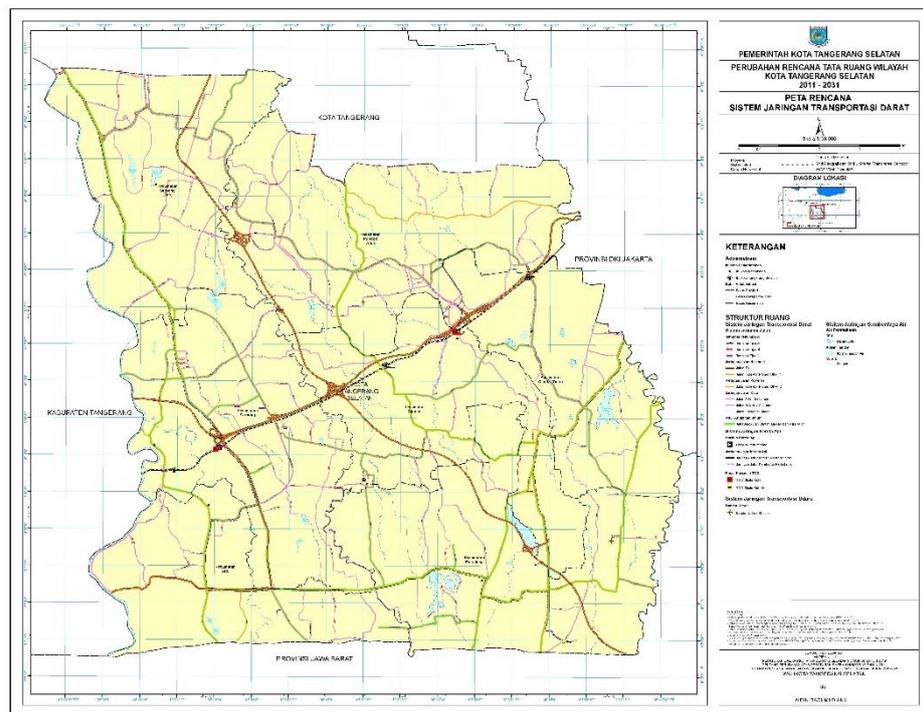
NO	KODE TRAYEK	RUTE TRAYEK	WARNA KENDARAAN	JARAK (Km)	JUMLAH ARMADA
1	2	3	4	5	6
1	D.03	Pasar Ciputat – Jl.Aria Putra – Jl.Serua – Jl.Raya Serua – Jl.Bukit Indah (PP)	Putih Strip Hijau	9	28
2	D.06	Pasar Ciputat – Jl. Aria Putra – Jl. Jombang – Stasiun Sudimara (PP)	Putih Strip Hijau	10	76
3	D.07	Pasar Ciputat – Jl. Dewi Sartika –Jl. Otista – Jl. Padjajaran – Jl. Siliwangi – Jl. Raya Puspiptek – Simpang Muncul – Jl. Raya Serpong – Pasar (PP)	Putih Strip Hijau	17	100
4	D.08	Pasar Ciputat – Jl.Ki Hajar Dewantoro – Jl. Merpati – Jl. Jombang Raya – Stasiun Sudimara –Jl. Jombang – Lk.Gudang Timur – Terminal BSD Sektor I (PP)	Hijau Muda Hijau Tua	21	80
5	D.09	Simpang Gintung – Jl.Pahlawan – Jl. Kompas Raya –Jl. Bintaro Utama 5 – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Raya Parigi – Jl. Bintaro Utama – BIntaro Plaza – Arinda (PP)	Putih Strip Hijau	19	107

NO	KODE TRAYEK	RUTE TRAYEK	WARNA KENDARAAN	JARAK (Km)	JUMLAH ARMADA
6	D.10	Pasar Ciputat – Jl. Ki Hajar Dewantoro –Jl. Cenderawasih – Jl.Tegal Rotan Raya – Jl.Raya Pondok Aren – Jl.Raden Fatah – Jl.Ceger Raya (PP)	Putih Strip Hijau	14	65
7	D.11	Pasar Ciputat – Jl.Dewi Sartika – Jl.Otista – Jl.Siliwangi –Jl.Raya Puspiptek – Simpang Muncul – Jl. Serpong Parung – Jl.Pembangunan Raya – Simpang Empat Prumpung (PP)	Putih Strip Hijau	14	94
8	D.12	Pasar Ciputat – Jl. Aria Putra –Jl. Raya Serua –Jl. Raya Bukit Serua – Jl. Benda Raya (PP)	Putih Strip Hijau	8	13
9	D.12A	Pasar Ciputat – Jl.Aria Putra – Jl.Raya Serua – Jl.Ciater Raya – BSD (PP)	Hijau Muda Hijau Tua	10	58
10	D.13	Jl.Surya Kencana – Jl. Padjajaran – Jl. Otista – Jl.Dewi Sartika – Pasar Ciputat (PP)	Putih Strip Hijau	9	75
11	D.14	Pasar Ciputat – Jl.Dewi Sartika – Jl. Padjajaran Raya – Jl. Siliwangi – Jl. Parakan – Pondok Benda Jl. Benda Raya Pamulang – Pondok Benda (PP)	Putih Strip Hijau	12	100
12	D.16	Pasar Modern Bsd – Jl.Griya Loka Raya – Jl.Raya Pelayangan – Jl. Cilenggang Raya – Jl. Raya Serpong – Simpang Muncul (PP)	Putih Strip Hijau	9	90
13	D.21	Jl.Jelupang Raya – Jl.Lengkong Karya – Jl. Pahlawan Seribu – Jl. Letnan Soetopo – Jl. Raya Rawa Buntu Simpang Viktor (PP)	Hijau Kombinasi	17	44
14	D.22	Jl. PD. Betung – JL. Ceger Raya – JL. KH. Wahid Hasyim – JL. Hos Cokroaminoto – JL. Kejaksaan Raya – JL. H. Muchtar- JL. Joglo raya – Ciledug	Kuning Hijau	12	44
15	D.23	Jl.Cinere Mas – Jl.Mars Raya – Jl.Merkurius – Jl.Neptunus – Pd.Cabe I – Jl.Cabe Raya – Jl.Re.Martadinata (PP)	Putih	14	26
16	D.26	Jl.Menteng Raya – Jl Lele Raya – Jl.Mujair – Jl.Aria Putra – Jl.Menjangan Raya – Jl. WR. Supratman - Bintaro Plaza (PP)	Putih Kuning	18	20
17	D.28	Jl.Legoso – Jl.Ketapang – Jl.Raya Pondok.Cabe – Simpang Gablek -	Merah Jambu Hijau	17	34

NO	KODE TRAYEK	RUTE TRAYEK	WARNA KENDARAAN	JARAK (Km)	JUMLAH ARMADA
		Jl.Cinangka – Jl.Abd.Wahab – Jl. Raya Sawangan (PP)			
18	C.02	Simpang Empat Ciledug – Jl.Raden Fatah – Jl.Raya Jombang – Jl. H. Amir Mahmud – Stasiun Sudimara (PP)	Putih Strip Merah	12	134
19	C.11	Simpang Empat Ciledug – Jl.Raden Fatah – Jl.Raya Pondok Kacang – BSD (PP)	Putih Strip Merah	15	83
20	KSS	Pasar Serpong – Jl.Raya Serpong – Jl.Raya Puspiptek Prumpung – Simpang Muncul – Jl.Serpong Parung – Jl.Pembangunan Raya – Simpang Jl. Atma Asnawi – Prumpung (PP)	Merah Biru	10	43
<b>JUMLAH KENDARAAN</b>					<b>1314</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

**Gambar 2.1 Peta Rencana Sistem Jaringan Transportasi**



Sumber : RTRW Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan kondisi yang dikemukakan tersebut, terlihat transportasi menjadi sangat erat perannya bagi kegiatan di kota tersebut. Sehingga

Kota Tangerang Selatan pun dengan giat terus melakukan pengembangan dan pembenahan di sektor transportasi. Hal ini perlu dilakukan, mengingat masih terdapat beberapa permasalahan-permasalahan di sektor transportasi yang sampai saat ini masih menjadi penghambat dalam kegiatan masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Dimana permasalahan tersebut merupakan prioritas utama dan menjadi sasaran strategis dalam penanganan permasalahan lalu lintas pada kota tersebut. Permasalahan tersebut diantaranya adalah :

1. Masih terdapat titik rawan kemacetan di Kota Tangerang Selatan dengan jumlah titik kemacetan sebesar 43 titik yang terbagi di 7 kecamatan yang ada di Kota Tangerang Selatan, dimana titik kemacetan terbanyak terdapat pada Kecamatan Pamulang dan Kecamatan Ciputat dengan jumlah 8 titik pada masing-masing kecamatan. *(sumber: Renstra Dishub Kota Tangerang Selatan Tahun 2016 – 2021)*



Gambar 2.2 Visualisasi Titik Rawan Kemacetan di Kecamatan Pamulang



Gambar 2.3 Visualisasi Titik Rawan Kemacetan di Kecamatan Ciputat

2. Terdapat beberapa titik rawan kecelakaan, dimana titik rawan kecelakaan tertinggi terdapat pada jalan utama di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan catatan Satlantas Polres Tangsel, ketiga titik rawan kecelakaan itu tersebar di tiga wilayah, yakni Jl. Raya Serpong, Jl. Ir. H. Juanda dan Jalan RE Martadinata. *(sumber : <https://palapanews.com/>)*.



Gambar 2.4 Visualisasi kejadian kecelakaan pada Jalan Raya Serpong

Berdasarkan hal tersebut, kecelakaan lalu lintas yang terjadi, tentunya memberikan dampak negatif terhadap kinerja lalu lintas, salah satunya adalah meningkatnya biaya kerugian material akibat kecelakaan di Kota Tangerang Selatan. Kepolisian mencatat terdapat kenaikan kerugian material akibat kecelakaan lalu lintas pada periode 2017 s.d 2020 dengan rata-rata kenaikan mencapai 47%. Berikut ini merupakan gambaran terkait kerugian material akibat kecelakaan yang terjadi di Kota Tangerang Selatan, sebagai berikut :

Tabel 2.3

Persentase Kerugian Material Akibat Kecelakaan Lalu Lintas

Tahun Kejadian	Jumlah Korban Kecelakaan			Kerugian Material (Rp)	% Kenaikan
	MD	LB	LR		
2017	22	106	199	837.500.000	
2018	10	37	351	434.400.000	-48%
2019	28	119	525	1.057.050.000	143%
2020	46	212	452	1.539.300.000	46%
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>474</b>	<b>1527</b>	<b>3.868.250.000</b>	
<b>Persentase Rata-rata kenaikan Kerugian Material</b>					<b>47%</b>

Sumber : Kepolisian Kota Tangerang Selatan

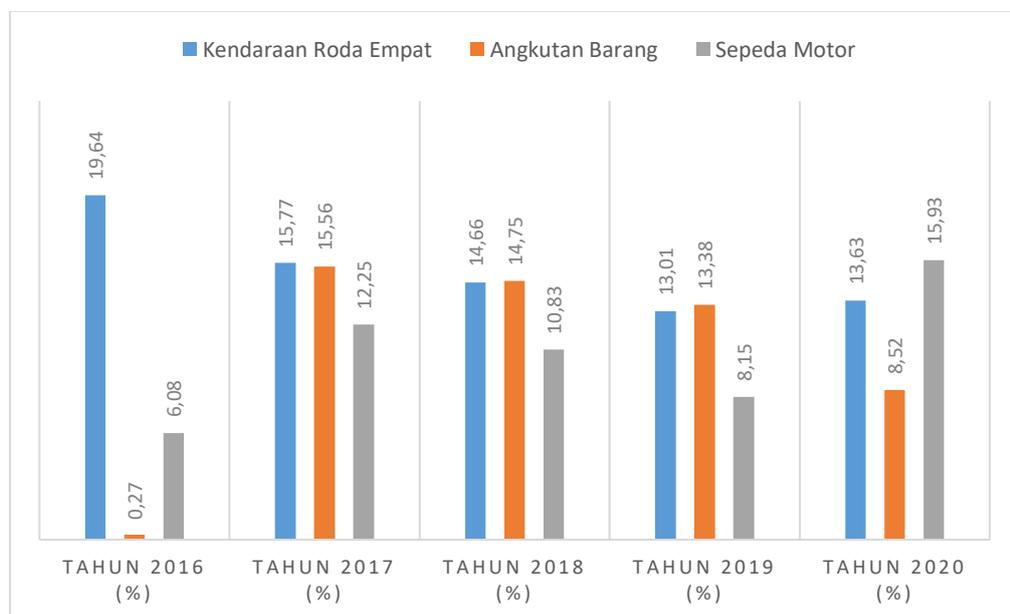
Berdasarkan tabel tersebut diatas, kerugian material akibat kecelakaan tiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan, meskipun terjadi penurunan pada periode 2017 s.d 2018. Namun jika melihat pada total tahun setelahnya, terdapat kenaikan yang cukup tinggi baik dari kerugian material maupun pada jumlah korban kecelakaannya. Hal tersebut, tentunya harus menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah

Kota Tangerang Selatan dalam meminimalisir kejadian kecelakaan lalu lintas, dengan melakukan penanganan berupa memprogramkan dan menganggarkan kegiatan yang bersifat manajemen rekayasa lalu lintas, edukasi serta kegiatan lainnya yang dapat menurunkan angka kecelakaan lalu lintas.

## 2.2 Kondisi Wilayah Studi

Dengan perannya sebagai daerah kota penyanggah Ibu kota dan wilayah disekitarnya, menjadikan jumlah pergerakan orang dan barang di Kota Tangerang Selatan menjadi sangat tinggi dan berakibat pada meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor di Kota tersebut. Terhitung selama periode 2016 s.d 2020 terdapat kenaikan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

**Gambar 2.5 Grafik Peningkatan Kepemilikan Kendaraan Pribadi**



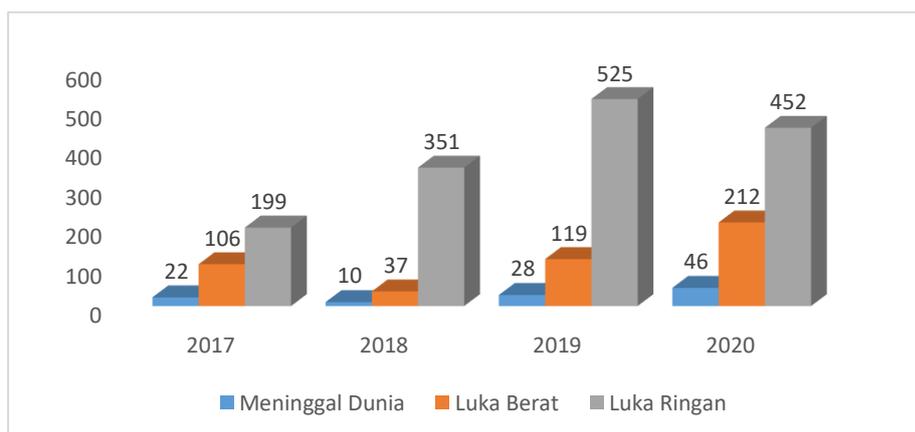
*Sumber : Samsat Kota Tangerang Selatan*

Terlihat berdasarkan grafik tersebut, peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan tiap tahunnya rata-rata mengalami kenaikan meskipun untuk kendaraan pribadi sendiri mengalami penurunan pada tahun 2017, namun angka penurunan yang terjadi belum terlalu signifikan, sehingga dalam hal

ini dapat dilihat daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor masih terbilang cukup tinggi. Jika melihat pada persentase pertumbuhan infrastruktur jalan yang ada di Kota Tangerang Selatan yang tidak mencapai 5% pertahunnya maka, terdapat deviasi yang cukup tinggi antara rata-rata pertumbuhan kendaraan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan jalan di kota tersebut.

Hal tersebut tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja lalu lintas yang ada di kota tersebut, salah satu dampak yang terjadi diantaranya pada peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan. Terhitung pada tahun 2020 terdapat 710 angka kejadian kecelakaan yang terjadi di kota Tangerang Selatan.

**Gambar 2.6 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas**



(Sumber: Polres Kota Tangerang Selatan).

Terkait kecelakaan yang terjadi, selain menimbulkan korban jiwa, terdapat kerugian yang timbul akibat kecelakaan tersebut. Berdasarkan informasi yang didapatkan terkait data tersebut, perkiraan besaran kerugian material atau biaya kecelakaan tersebut dalam perhitungannya tidak menyertakan semua unsur biaya yang dihitung karena adanya kerugian langsung (*direct cost*) dan juga tidak menyertakan biaya yang diakibatkan atas hilangnya pendapatan pada masa yang akan datang (*indirect cost*).

Oleh karena itulah diperlukan sebuah kajian terkait perhitungan dengan menguraikan beberapa komponen biaya tersebut kedalam sebuah

formula yang dapat dipergunakan untuk menetapkan besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan dalam Kota. Selain itu sebagai bentuk validasi, maka dilakukan analisa dengan menggunakan beberapa metode seperti *Gross Output Human Capital*, *Court Award* dan *Life Insurance*. Dimana Analisa tersebut nantinya akan dilakukan pengujian validitas dengan membandingkan pada data *real* dilapangan yang didapatkan melalui wawancara *questioner* dan dengan mengacu pada besaran biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

## **BAB III**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **3.1 Landasan Teori dan Normatif**

##### **1. Aspek Legalitas**

a. Undang – Undang No. 22 Tahun 2009

Di dalam UU No.22 tahun 2009 ini terkandung aspek-aspek keselamatan jalan dan ketentuan-ketentuan mengenai kecelakaan. Adapun aspek keselamatan yang terkandung dalam UU tersebut, secara umum adalah seperti yang disebutkan sebagai berikut:

1) Pasal 239

a) Ayat 1

Pemerintah mengembangkan program asuransi Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

b) Ayat 2

Pemerintah membentuk perusahaan asuransi Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

2) Pasal 240

Korban Kecelakaan Lalu Lintas berhak mendapatkan:

a) Pertolongan dan perawatan dari pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas dan atau Pemerintah;

b) Ganti kerugian dari pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas; dan

c) Santunan Kecelakaan Lalu Lintas dari perusahaan asuransi.

b. Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993

1) Ayat (1)

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan yang lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

2) Ayat (2)

Korban kecelakaan lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dapat berupa:

- a) korban mati;
- b) korban luka berat;
- c) korban luka ringan.

3) Ayat (3)

Korban mati sebagaimana dalam ayat (2) point (1), adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.

4) Ayat (4)

Korban luka berat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) point (2), adalah korban yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat dalam jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kecelakaan.

5) Ayat (5)

Korban luka ringan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) point (3), adalah korban yang tidak termasuk dalam pengertian ayat (3) dan ayat (4).

## 2. Definisi dan Normatif

a. Bangkitan dan Tarikan

Bangkitan pergerakan (*Trip Generation*) adalah tahapan pemodelan yang memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal

dari suatu zona atau tata guna lahan atau jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona (Tamin, 1997). Bangkitan pergerakan (*Trip Generation*) adalah jumlah perjalanan yang terjadi dalam satuan waktu pada zona tata guna lahan (Hobbs, 1995).

Bangkitan pergerakan adalah suatu proses analisis yang menetapkan atau menghasilkan hubungan antara aktivitas kota dengan pergerakan (Tamin, 1997) perjalanan dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1) *Home base trip*, pergerakan yang berbasis rumah. Artinya perjalanan yang dilakukan berasal dari rumah dan kembali ke rumah
- 2) *Non home base trip*, pergerakan berbasis bukan rumah. Artinya perjalanan yang asal dan tujuannya bukan rumah.

Sedangkan Tarikan pergerakan adalah jumlah pergerakan yang tertarik kesuatu tata guna lahan atau zona tarikan pergerakan (Tamin, Perencanaan dan Permodelan Transportasi, 2000). Pergerakan lalu lintas merupakan fungsi tata guna lahan yang menghasilkan arus lalu lintas. Hasil dari perhitungan tarikan lalu lintas berupa jumlah kendaraan, orang atau angkutan barang per satuan waktu.

b. Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut UU LLAJ Nomor 22 Tahun 2009, Pasal 1 ayat 24 berbunyi Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Prayatno (1999), menyatakan bahwa untuk penanganan keselamatan lalulintas dan angkutan jalan yang dikelola berdasarkan keterpaduan antar instansi terkait yang didukung oleh sistem informasi yang lengkap, maka evaluasi terhadap

database keselamatan yang ada harus ditindak lanjuti secara cermat.

Munawar (1999), mengatakan bahwa analisis kecelakaan lalulintas didasarkan pada data kecelakaan lalulintas, yang akurasi tergantung pada sistem manajemen basis data kecelakaan lalulintas yang baik.

Puslitbang prasarana jalan (2000), mengatakan proses input dan output dalam pengembangan sistem informasi dan monitoring kecelakaan untuk mengetahui lokasi rawan dan karakteristik kecelakaan tergantung pada ketersediaan data kecelakaan.

c. Faktor Penyebab Kecelakaan

Menurut Austroads, (2002) kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan jalan, serta interaksi dan kombinasi dua atau lebih faktor tersebut.

1) Faktor manusia (*human factors*) Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan. Manusia menggunakan jalan sebagai pejalan kaki dan pengemudi kendaraan. Pejalan kaki tersebut menjadi korban kecelakaan dan dapat juga menjadi penyebab kecelakaan. Pengemudi kendaraan merupakan penyebab kecelakaan yang utama, sehingga paling sering diperhatikan. Hampir semua kejadian kecelakaan diawali dengan pelanggaran aturan lalu lintas. Faktor manusia dalam tabrakan kendaraan mencakup semua faktor yang berhubungan dengan perilaku pengemudi dan pengguna jalan lain yang dapat berkontribusi terhadap tabrakan. Contoh yang termasuk perilaku pengemudi antara lain: pandangan dan ketajaman pendengaran, kemampuan membuat keputusan, dan kecepatan reaksi terhadap perubahan kondisi lingkungan dan jalan.

- 2) Faktor kendaraan (*vehicle factors*) Kendaraan bermotor sebagai hasil produksi suatu pabrik, telah dirancang dengan suatu nilai faktor keamanan untuk menjamin keselamatan bagi pengendaranya. Kendaraan harus siap pakai sehingga harus dipelihara dengan baik agar semua bagian mobil berfungsi dengan baik, seperti mesin, rem kemudi, ban, lampu, kaca spion, dan sabuk pengaman.
- 3) Faktor kondisi jalan dan kondisi alam; Faktor kondisi jalan dan kondisi alam juga berpengaruh sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas. Kondisi jalan yang rusak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Begitu juga tidak berfungsinya marka, rambu, dan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dengan optimal juga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Ahli jalan raya dan ahli lalu lintas merencanakan jalan dan aturan-aturannya dengan spesifikasi standar yang dilaksanakan secara benar dan perawatan secukupnya supaya keselamatan transportasi jalan dapat terwujud.

Warpani (2002) menyatakan kecelakaan lalu lintas yang mengancam keselamatan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yaitu manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca serta pandangan yang terhalang, namun kesalahan pengemudi merupakan faktor utama dalam banyak kejadian kecelakaan lalu lintas angkutan jalan.

Analisa kecelakaan, keselamatan jalan dan pendidikan (Balai Diklat ALLAJR 1998) mengklasifikasikan faktor penyebab kecelakaan, yaitu:

- 1) Manusia (pengemudi dan pejalan kaki)  
Kriteria pengemudi penyebab kecelakaan karena kelelahan, kejenuhan, usia, pengaruh alkohol, narkoba dan sejenisnya.

Kriteria pejalan kaki lebih dikarenakan menyeberang tidak pada tempat dan waktu yang tepat, berjalan terlalu ketengah, dan tidak berhati – hati.

2) Kendaraan

Penyebab kecelakaan karena kondisi teknis tidak laik jalan atau penggunaannya tidak sesuai dengan ketentuan seperti rem blong, ban pecah, mesin tiba – tiba mati dan lain – lain.

3) Jalan

Faktor penyebab kecelakaan apabila terjadi kerusakan permukaan jalan, seperti berlubang, atau geometrik yang kurang sempurna seperti derajat kemiringan terlalu kecil atau besar pada suatu belokan, pandangan pengemudi tidak bebas.

4) Lingkungan

Faktor penyebab kecelakaan adalah kabut, asap tebal atau hujan sehingga daya penglihatan pengemudi sangat berkurang untuk bisa mengemudikan dengan aman.

d. Jenis – jenis kecelakaan lalu lintas.

Menurut Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Kecelakaan lalu lintas ringan, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan dan/atau barang.
- 2) Kecelakaan lalu lintas sedang, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan kendaraan dan/atau barang.
- 3) Kecelakaan lalu lintas berat, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

Menurut Ditjen Hubdat (2006), berdasarkan jumlah kendaraan yang terlibat, kecelakaan lalu lintas dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kecelakaan tunggal, yaitu kecelakaan yang hanya melibatkan satu kendaraan bermotor dan tidak melibatkan pemakai jalan lain, contohnya seperti menabrak pohon, kendaraan tergelincir, dan terguling akibat ban pecah.
- 2) Kecelakaan ganda, yaitu kecelakaan yang melibatkan lebih dari satu kendaraan atau kendaraan dengan pejalan kaki yang mengalami kecelakaan di waktu dan tempat yang bersamaan.

e. Laporan Kecelakaan Lalu Lintas

Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota Dirjen Hubdat (1996), menyatakan pada umumnya data yang digunakan dalam laporan kecelakaan lalu lintas digolongkan dalam 4 golongan besar, yaitu:

- 1) Umum, yang meliputi:
  - (1) Waktu (Jam, Hari, Tanggal, Bulan dan Tahun)
  - (2) Lokasi dan kondisi cuaca jenis hari (Hari Kerja dan Hari Libur)
  - (3) Kelas jalan
- 2) Pemakai Jalan, yang meliputi:
  - a) Informasi Perorangan
    - (1) Umur, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan dan cacat tubuh.
    - (2) Moda dan tujuan Perjalanan
    - (3) Catatan kecelakaan yang lalu (jika pernah)
  - b) Informasi Umum
    - (1) Posisi luka, tipe luka dan kerusakan barang
    - (2) Pengemudi, penumpang dan jumlah penumpang
    - (3) Gangguan minuman, obat maupun sakit
    - (4) Wawancara dengan saksi

3) Kendaraan, yang meliputi:

- a) Tipe buatan dan tahun
- b) Gambaran luar dan kelengkapan (Ban, Rem dan Suspensi)
- c) Pemeriksaan peralatan seperti lampu
- d) Kapasitas tempat duduk, tipe gerakan, peralatan tambahan, sabuk pengaman dan helm.

f. Faktor Konversi

Sebagai dasar informasi, seyogyanya data kecelakaan itu perlu mempunyai sifat-sifat yang ajeg, tidak gampang berubah, seragam, mudah diakses dan dapat ditransfer sehingga berguna bagi banyak instansi dan kalangan yang membutuhkannya, tanpa memperdebatkan lagi keabsahan dan keterandalannya. Untuk mendapatkan data yang seragam diperlukan suatu metode. Menurut IRTAD (2004), karena ketidaksamaan periode atau saat korban mati akibat kecelakaan, maka diperlukan suatu faktor koreksi untuk menentukan jumlah kecelakaan mati menurut definisi internasional. (yang menggunakan waktu standar 30 hari). Faktor konversi yang digunakan dalam pangkalandata IRTAD, berupa faktor koreksi, dapat berupa penambahan atau pengurangan nilai standar (100%), tergantung durasi waktu yang dianut oleh negara tersebut, mulai dari terjadinya kecelakaan sampai meninggalnya si korban.

g. Biaya Kecelakaan Lalu Lintas

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah terkait komponen dalam perhitungan biaya kecelakaan diantaranya:

- 1) Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKO<sub>i</sub>) merupakan biaya yang digunakan untuk kebutuhan perawatan korban akibat dari dampak kecelakaan lalu lintas yang terjadi.

- 2) Biaya satuan kecelakaan lalu lintas (BSKE<sub>j</sub>) adalah biaya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh suatu kejadian kecelakaan lalu lintas untuk setiap kelas kecelakaan lalu lintas.
  - 3) Besaran nilai satuan biaya korban kecelakaan (BSKK) dimana penentuan nilai biaya satuan diperoleh dengan perhitungan dari beberapa parameter. Setiap parameter dikategorikan berdasarkan tingkat fatalitas korban (meninggal dunia, luka berat dan luka ringan).
  - 4) Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas (BBKO) adalah biaya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada suatu ruas jalan, persimpangan atau suatu wilayah per tahun.
  - 5) Besaran biaya kecelakaan lalu lintas (BBKE) adalah biaya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada suatu ruas jalan, persimpangan atau suatu wilayah pertahun.
  - 6) Biaya langsung (*Direct Cost*) merupakan biaya-biaya yang timbul akibat kerugian atau hilangnya sumber daya pada saat kejadian kecelakaan.
  - 7) Biaya tidak langsung (*Indirect Cost*) merupakan biaya-biaya yang timbul akibat hilangnya pendapatan pada masa yang akan datang (Pusat Litbang Prasarana Transportasi, 2005).
- h. Metode *The Gross Output Human Capital*  
Merupakan metode untuk menganalisa biaya kecelakaan dengan menghitung pengurangan nilai seluruh sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat kecelakaan.
- i. Metode *Courth Award*  
Metode ini didasarkan pada besarnya ganti rugi yang diputuskan oleh pengadilan kepada pihak keluarga korban. Dengan pendekatan ini jumlah yang telah diputuskan oleh pengadilan kepada keluarga korban yang meninggal dunia ataupun terluka, sebagai Tindakan

criminal atau kelalain, dipandang sebagai suatu indikasi biaya sosial akibat kecelakaan lalu lintas jalan atau suatu nilai yang akan ditempatkan sebagai biaya pencegahan.

j. Pendekatan *Life Insurance*

Dalam metode ini biaya atau nilai kecelakaan dihitung berdasarkan sejumlah nilai yang akan atau mampu dibayar untuk menjamin seseorang atas kemungkinan kehilangan nyawa atau Sebagian tubuhnya karena kecelakaan.

k. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011:122) cara yang digunakan adalah dengan Analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment". Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel.

### 3.2 Hipotesis Pemandu Penelitian

Pendekatan yang dipakai untuk menentukan biaya satuan pada pedoman ini adalah :

1. *The Gross Output Approach*, dimana metode ini menghitung biaya kecelakaan lalu lintas dalam 2 kategori yaitu:
  - a. Biaya-biaya yang diakibatkan atas hilangnya sumber daya pada saat kecelakaan terjadi.
  - b. Biaya-biaya yang diakibatkan atas hilangnya produktivitas pada masa yang akan datang.

Kecelakaan lalu lintas diklasifikasikan dalam 4 kelas, yaitu:

- a. Kecelakaan fatal
- b. Kecelakaan berat
- c. Kecelakaan ringan
- d. Kecelakaan dengan kerugian harta benda

Sedangkan korban kecelakaan lalu lintas dikategorikan sebagai:

- a. Korban mati
- b. Korban luka berat
- c. Korban luka ringan

Tahun dasar perhitungan biaya-biaya yang digunakan pada pedoman ini adalah tahun 2020 ( $T_n$ ).

Untuk mengestimasi biaya satuan pada tahun perhitungan tertentu, biaya-biaya satuan yang didasarkan pada pedoman ini dapat dipergunakan dalam perhitungan biaya kecelakaan dalam periode-periode tahun kedepan.

Perhitungan biaya kecelakaan pada suatu ruas jalan, persimpangan atau wilayah dilakukan berdasarkan klasifikasi kecelakaan, sedangkan perhitungan biaya korban kecelakaan pada suatu ruas jalan, persimpangan atau suatu wilayah dilakukan berdasarkan kategori korban kecelakaan.

## 2. Pendekatan *Court Award*

Dimana dalam kajian ini, penulis mengasumsikan dalam penetapan besaran kecelakaan lalu lintas bagi korban melalui putusan pengadilan, yang berdasarkan pada :

- a. Peraturan Menteri Keuangan republic Indonesia Nomor: 16/PMK.010/2017 tentang Besaran Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas;
- b. Sedangkan dalam menentukan persentase (%) penetapan biaya akibat luka berat/cacat tetap mengacu pada Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1965 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

3. Pendekatan *Life Insurance*

Metode yang dilakukan untuk menghasilkan data besaran kecelakaan lalu lintas dari pendekatan ini adalah dengan mengadopsi besaran biaya asuransi per fatalitas yang dikeluarkan oleh PT. Jasa Raharja. Dengan acuan yang mengacu juga pada Peraturan Menteri Keuangan republic Indonesia Nomor: 16/PMK.010/2017 tentang Besaran Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas. Yang menjadi pembeda dalam pendekatan ini dengan *Court Award* adalah, penulis mengasumsikan tidak dilakukan persentase (%) penetapan biaya akibat luka berat/cacat tetap, sehingga besaran biaya yang digunakan merupakan biaya untuk pasien luka berat.

4. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian. Menurut Husein Umar dalam Sugiyono (2013 : 178) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dengan skor total. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan angka  $r$  hitung dengan angka  $r$  tabel. Menurut sugiyono (2013 : 172) penelitian yang valid adalah hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji validitas instrumen langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Mengidentifikasi secara operasional konsep yang akan diukur.
- b) Melakukan uji coba skala pengukuran pada sejumlah responden. Disarankan jumlah uji coba minimal 30 orang.
- c) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban, dalam pembuatan tabel jawaban harus benar-benar difahami oleh responden.
- d) Menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment.

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

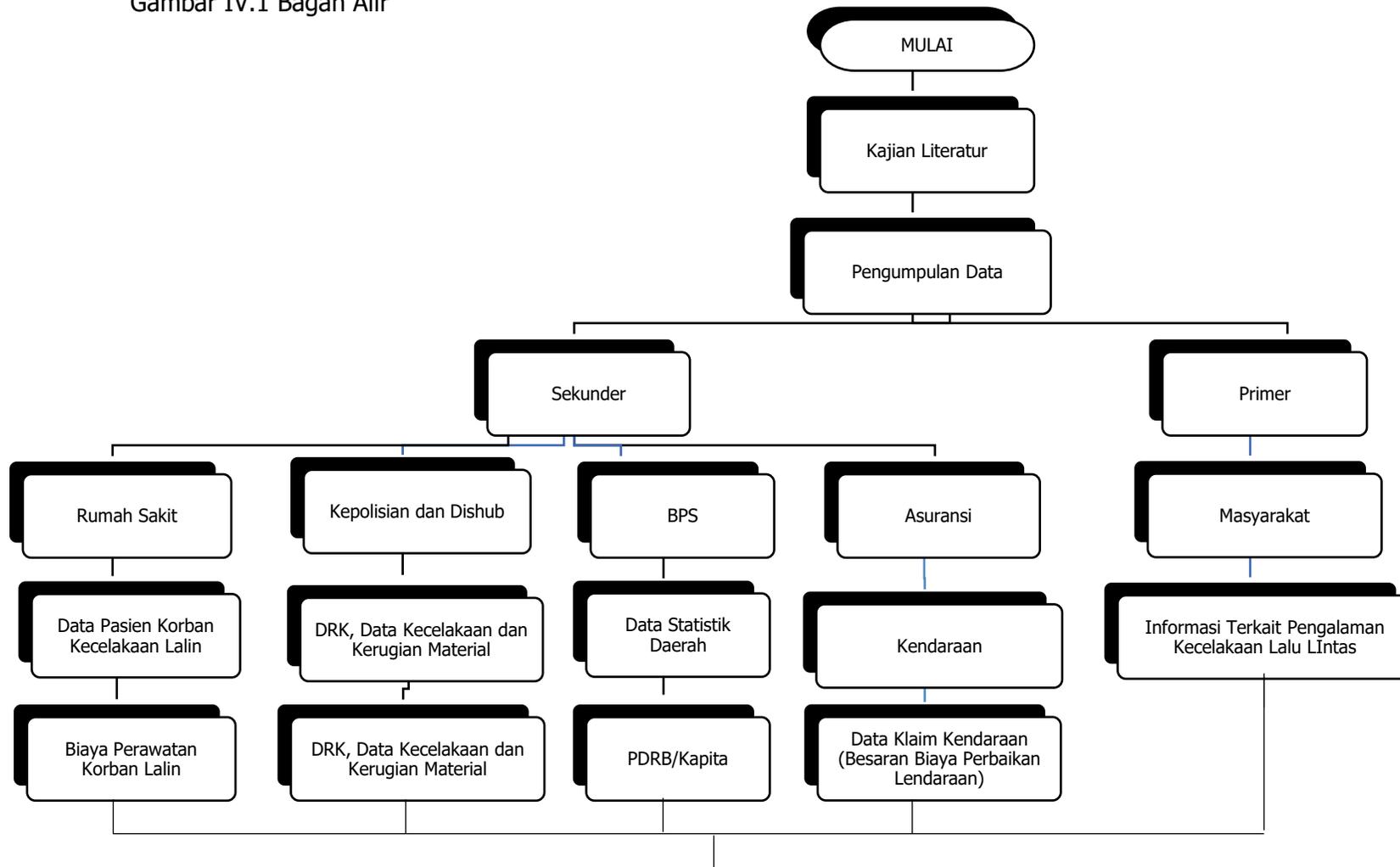
Penelitian ini bermaksud untuk ini melakukan perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan dan pada ruas jalan kota berdasarkan beberapa metode seperti *metode the gross output atau human capital, Court Award dan Life Insurance*. Pedoman ini menguraikan formula yang dipergunakan dalam perhitungan, ketentuan, dan asumsi yang diberlakukan untuk faktor-faktor dalam penghitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pedoman ini memberikan tuntunan untuk menghitung faktor-faktor penting yang digunakan dalam formula penghitungan biaya.

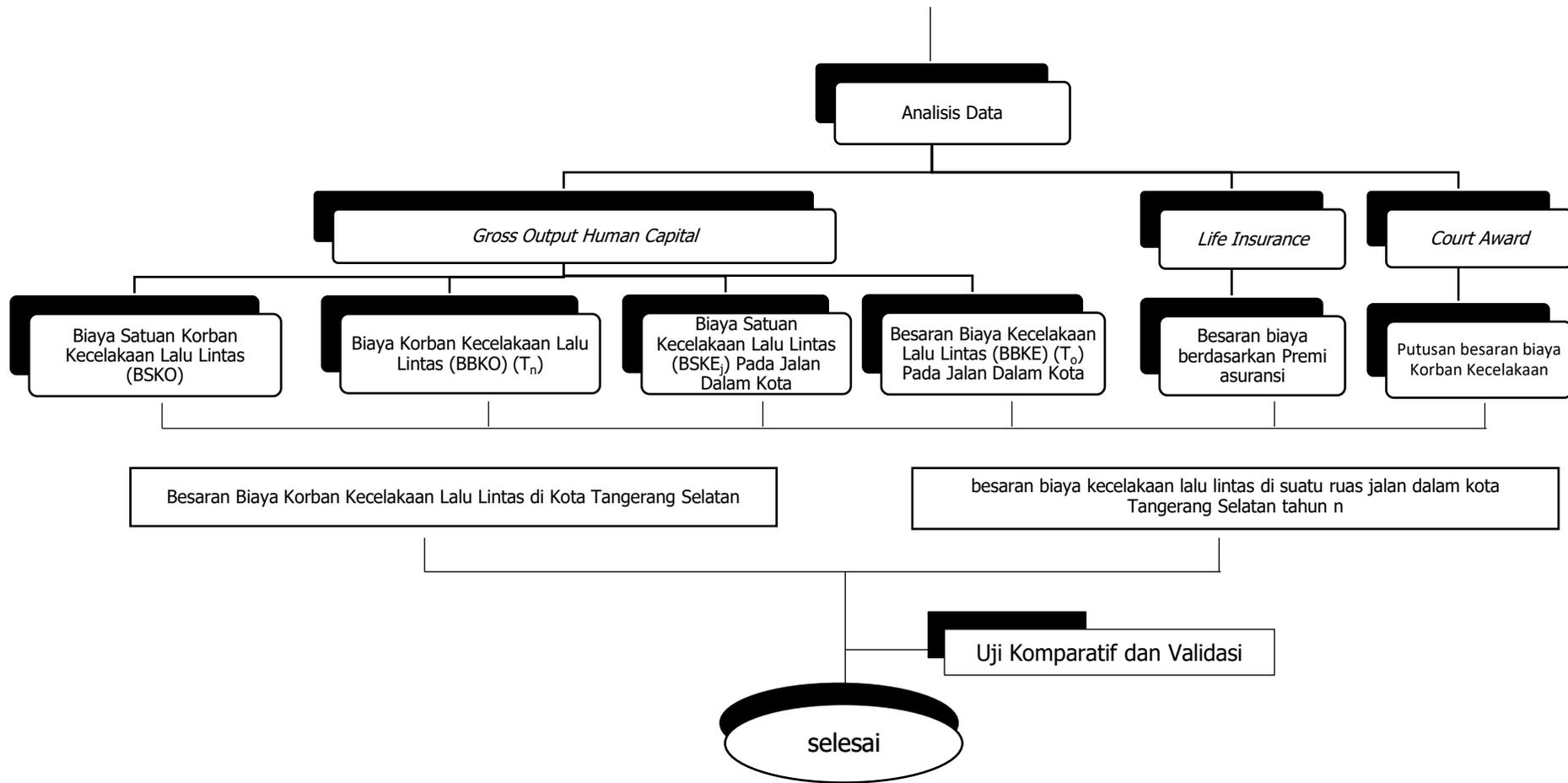
Penelitian ini dilakukan dengan tahapan pengumpulan data primer dan sekunder. Untuk data primernya sendiri di peroleh dengan melakukan wawancara dengan menggunakan *e-form/Google Form*. Dimana tujuan dilakukannya wawancara tersebut, untuk mengetahui data terkait kerugian material yang ditimbulkan akibat kecelakaan yang dialami baik itu secara pribadi responden yang terlibat maupun orang lain yang mengalami kejadian tersebut. Data primer ini nantinya akan digunakan sebagai bahan perbandingan antara data sekunder yang telah didapatkan untuk mengukur deviasi antara data primer dengan data sekunder, sehingga nantinya dapat diterapkan dalam menentukan model data yang digunakan untuk perhitungan pedoman.

Setelah itu, dilakukan pengolahan terhadap data tersebut untuk mencari nilai dari komponen data yang digunakan dalam perhitungan untuk mendapatkan data terkait:

1. besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas pada suatu kota dan;
2. besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan dalam kota di wilayah Kota Tangerang Selatan;
3. Melakukan Uji Validasi terhadap besaran biaya kerugian korban kecelakaan lalu lintas pada suatu kota dan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada suatu ruas jalan dalam kota di wilayah Kota Tangerang Selatan dengan membandingkan setiap metode pendekatan yang dilakukan.

Gambar IV.1 Bagan Alir





## 4.2 Sumber Data

Adapun sumber data untuk mendukung kajian ini, berasal dari :

- a. Rumah Sakit : Biaya perawatan korban kecelakaan lalu lintas;
- b. Kepolisian dan Dinas Perhubungan : Daerah Rawan Kecelakaan dan data kecelakaan lalu lintas;
- c. Asuransi : Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas;
- d. Badan Pusat Statistik (BPS) : Data terkait PDRB

## 4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, terdapat beberapa Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, diantaranya :

1. Data Sekunder  
Dengan mengajukan permohonan data kepada instansi terkait yaitu Kepolisian, Dinas Pehubungan, BPS serta Rumah Sakit Umum Daerah.
2. Data Primer  
Mengingat angka pandemi *Covid-19* yang masih tinggi di wilayah study, sehingga tidak dimungkinkannya pelaksanaan wawancara secara tatap muka/langsung, maka Penulis melakukan pengumpulan data melalui *e-form /google form*.

## 4.4 Teknik Analisis Data

Dalam tahapan penelitian, terdapat beberapa komponen data yang harus dilakukan perhitungan guna mendukung proses Analisa, dikarenakan penelitian ini menggunakan beberapa tahapan pengolahan data dalam rangka mendukung komponen data yang dibutuhkan untuk metode-metode yang digunakan, dimana data tersebut diantaranya adalah:

### 1. Estimasi Biaya Kerugian Perorangan Akibat Kecelakaan

Perhitungan dilakukan dengan menganalisa data sekunder yang didapatkan dengan tujuan melakukan estimasi terhadap biaya kerugian akibat kecelakaan yang ditanggung oleh tiap korban berdasarkan fatalitas yang diterima dan berdasarkan kerugian material yang ada.

## 2. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (JKE<sub>i</sub>) dan Korban (JKO<sub>j</sub>)

Yaitu perolehan data jumlah kecelakaan lalu lintas untuk setiap kelas kecelakaan di suatu ruas jalan, persimpangan atau suatu wilayah pertahun.

## 3. Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas (BSKO<sub>j</sub>) (T<sub>n</sub>)

Merupakan biaya yang ditimbulkan akibat terjadinya sesuatu kecelakaan lalu lintas, yang terdiri dari Biaya Kerugian Perorangan, Biaya Rata-Rata Perbaikan Kend dan Biaya Perawatan Korban n, dengan persamaan sebagai berikut:

$$(BSKO_j)(T_n) = (1+g)^t \times BSKK$$

Dimana :

$$BSKK = B_k + B_p + B_{Aj}$$

B<sub>k</sub> = Besaran biaya pengobatan korban

B<sub>p</sub> = Besaran biaya kehilangan penghasilan korban

B<sub>Aj</sub> = Biaya Perbaikan Kendaraan

g = Tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default g = 11%)

T<sub>n</sub> = Tahun perhitungan biaya korban

T<sub>o</sub> = Tahun dasar perhitungan biaya korban (Tahun 2017)

t = selisih tahun perhitungan (T<sub>n</sub> – T<sub>o</sub>)

j = Kategori Korban

(Sumber : Puslitbang Jalan dan Jembatan Tahun 2003 dan Pengkinian Biaya Kecelakaan Tahun 2013)

## 4. Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas (BBKO)

Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas dihitung pada tahun n dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$BBKO(T_n) = \sum_{j=1}^m (JKO_j \times BSKO_j(T_n))$$

Dengan pengertian :

- BBKO = besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan atau persimpangan atau wilayah, dalam rupiah/tahun.
- JKO<sub>j</sub> = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban, dalam korban/tahun.
- BSKO<sub>j</sub>(T<sub>n</sub>) = biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada tahun n untuk setiap kategori korban.

*(Sumber : Puslitbang Jalan dan Jembatan Tahun 2003)*

##### **5. Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE<sub>j</sub>) (T<sub>0</sub>)**

Merupakan biaya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh suatu kejadian kecelakaan lalu lintas untuk setiap kelas kecelakaan lalu lintas, dan terbagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan antar Kota ataupun Jalan Dalam Kota.

##### **6. Biaya satuan kecelakaan lalu lintas untuk tahun tertentu (BSKE<sub>i</sub>) (T<sub>n</sub>) dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut:**

$$BSKE_i(T_n) = BSKE(T_0) \times (1+g)^t$$

Dengan pengertian:

- BSKE<sub>i</sub>(T<sub>n</sub>) = biaya satuan kecelakaan lalu lintas pada tahun n untuk setiap kelas kecelakaan, dalam rupiah/kecelakaan
- BSKE<sub>i</sub>(T<sub>0</sub>) = biaya satuan kecelakaan lalu lintas tahun 2020 untuk setiap kelas kecelakaan, dalam rupiah/kecelakaan
- g = tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default g = 11%)
- T<sub>n</sub> = tahun perhitungan biaya kecelakaan
- T<sub>0</sub> = tahun dasar perhitungan biaya kecelakaan (Tahun 2017)
- t = selisih tahun perhitungan (T<sub>n</sub> – T<sub>0</sub>)
- i = Kelas Kecelakaan

*(Sumber : Puslitbang Jalan dan Jembatan Tahun 2003)*

## 7. Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BBKE)

Besaran biaya kecelakaan lalu lintas dihitung pada tahun  $n$  dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$BBKE (T_n) = \sum_{j=1}^k (JKE_i + BSKE_i(T_n))$$

BBKE = besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun  $n$  disuatu ruas jalan atau persimpangan atau wilayah, dalam rupiah/tahun.

JKE<sub>i</sub> = jumlah kecelakaan lalu lintas untuk setiap kelas kecelakaan, dalam kecelakaan/tahun.

BSKE<sub>i</sub> (T<sub>n</sub>) = biaya satuan kecelakaan lalu lintas pada tahun  $n$  untuk setiap kelas kecelakaan, dalam rupiah/kecelakaan.

$i$  = kelas kecelakaan lalu lintas.

(Sumber : Puslitbang Jalan dan Jembatan Tahun 2003)

## 8. Gross Output / Human Capital

a. **Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Tahun Tertentu :**

### 1. Biaya Satuan Korban kecelakaan Lalu Lintas (BSKO<sub>j</sub>) (T<sub>o</sub>)

$$BSKO = (1+g)^t \times BSCK$$

Dimana :  $t$  = Selisih Tahun Perhitungan (T<sub>n</sub>-T<sub>o</sub>)

$g$  = tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam %

(nilai default  $g = 11\%$ ) atau 0,03% tingkat

Inflasi di Tangsel

### 2. Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas (BBKO<sub>j</sub>) (T<sub>o</sub>)

$$BBKO (T_n) = \sum_{j=1}^m (JKO_i \times BSKO_i(T_n))$$

(Sumber : Puslitbang Jalan dan Jembatan Tahun 2003)

## 9. Metode *Courth Award*

Dasar analisis dari metode ini, berdasarkan keputusan pengadilan terhadap besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas. Dimana acuan yang menjadi dasar perhitungan, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 16/PMK.010/2017 Tentang Besar Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

Dengan formula perhitungan besaran biaya korban kecelakaan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Formula Besaran Biaya Korban Kecelakaan untuk Metode *Courth Award*

Indikator Fatalitas		Besaran Biaya		Keterangan
-	<b>Meninggal Dunia</b>	50.000.000		
	<b>Luka Berat :</b>			(mengacu pada Berdasarkan PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 1965 TENTANG KETENTUAN-KETENTUAN PELAKSANAAN DANA KECELAKAAN LALU-LINTAS JALAN)
	<b>% Cacat tetap</b>	<b>Kanan</b>	<b>Kiri</b>	
	a Kedua lengan atau kedua kaki	100%		
	b Satu lengan dan Satu Kaki	100%		
	c Penglihatan dari Kedua Mata	100%		
	d akal budi seluruhnya dan tidak dapat sembuh yang menyebabkan tidak dapat melakukan sesuatu pekerjaan	100%		
	e lengan dari sendi bahu	70%	60%	
	f Lengan dari atau di atas sendi siku	65%	55%	
	g Tangan dari atau di atas sendi pergelangan tangan	60%	50%	
	h Satu Kaki	50%	50%	
	i Penglihatan dari satu mata	30%	30%	
	j Ibu Jari Tangan	25%	20%	
	k Telunjuk Tangan	15%	10%	
	l Kelingking Tangan	10%	5%	

Indikator Fatalitas		Besaran Biaya		Keterangan
m	Kelingking Tengah atau jari manis tangan	10%	5%	
n	Tiap-Tiap Jari Kaki	5%	5%	
<b>Luka Ringan</b>				
-	a Penggantian Biaya Perawatan	20.000.000		Maksimal
<b>Lain-lain</b>				
-	a Biaya Ambulans	500.000		Maksimal
	b Biaya P3K	1.000.000		Maksimal
	c Biaya Penguburan	4.000.000		Maksimal

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 16/PMK.010/2017 Tentang Besar Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan

Dari tabel formula tersebut, kemudian dilakukan penghitungan besaran biaya dikalikan dengan jumlah korban yang ada pada tahun n, dengan formulasi sebagai berikut:

Meninggal Dunia (MD) :  $JKO_{MD} \times \text{Besaran Biaya}_{MD}$

Luka Berat (LB) :  $JKO_{LB} \times (\% \text{Fatalitas} \times \text{Besaran Biaya}_{MD})$

Luka Ringan (LR) :  $JKO_{LR} \times \text{Besaran Biaya}_{LR}$

Dimana :

$JKO_{MD/LB/LR}$  = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban, dalam korban/tahun.

## 10. Metode Life Insurance

Pendekatan yang dilakukan untuk menganalisa besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas, adalah dengan menggunakan besaran biaya yang dikeluarkan oleh pihak asuransi, dalam hal ini merupakan pihak PT. Jasa Raharja, Tbk selaku pihak yang berkenan memberikan santunan biaya korban kecelakaan lalu lintas. Dengan besaran sebagai berikut:

Tabel 4.2

Besaran Klaim asuransi Korban Kecelakaan PT. Jasa Raharja

Fatalitas	Biaya Korban (u)
Meninggal Dunia	50.000.000
Cacat Tetap (Maksimal)	50.000.000
Perawatan (Maksimal)	20.000.000

Fatalitas	Biaya Korban (u)
Penggantian Biaya Penguburan (Tidak mempunyai ahli waris)	4.000.000
Manfaat Tambahan Penggantian Biaya P3K	1.000.000
Manfaat Tambahan Penggantian Biaya Ambulance	500.000

Sumber : PT. jasa Raharja

## 11. Uji Komparasi

Anova (Analysis of variances) digunakan untuk melakukan analisis komparasi multivariabel. Anova dapat digolongkan kedalam beberapa kriteria, salah satunya adalah Klasifikasi 1 arah (*One Way ANOVA*). Merupakan ANOVA yang didasarkan pada pengamatan 1 kriteria atau satu faktor yang menimbulkan variasi. Anova satu arah (one way anova) digunakan apabila yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Prosedur Uji Hipotesis Anova Satu Arah:

a. Menentukan Hipotesis ( $H_0$  dan  $H_1$ )

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

Yaitu artinya, semua rata-rata (mean ) populasi adalah sama  
Tidak ada efek faktor terhadap variabel respon.

$$H_1 : \text{Tidak semua } \mu_i \text{ sama; } i=1,2,\dots,k$$

Yaitu artinya, minimal satu rata-rata populasi berbeda (yang lainnya sama) Ada efek atau pengaruh faktor terhadap variabel respon  
Tidak berarti bahwa semua populasi berbeda

b. Menentukan tingkat Signifikan ( $\alpha$ )

c. Tentukan derajat kebebasan (df)

$$\text{df JKa} = k-1$$

$$\text{df JKd} = N-k$$

d. Analisa dan menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{RJa}{RJa} > F_{k-1;n-k} \text{ atau Sig. (P\_value)}$$

e. Menentukan daerah kritis

$$- H_0 \text{ ditolak jika Sig. } < \alpha$$

$$- H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} > F_{tabel}$$

f. Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Untuk menentukan  $H_0$  atau  $H_0$  diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah :

- 1) Bila  $F_{hitung}$  sama atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.
- 2) Bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

g. Keputusan

h. Pasca Anova (jika ada)

i. Kesimpulan

Proses Analisis dan Menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada langkah ke empat dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kuadrat.

- 1) Jumlah kuadrat antar kelompok
- 2) Jumlah kuadrat dalam
- 3) Jumlah kuadrat penyimpangan total

b. Mencari derajat kebebasan (*degrees of freedom*)

Cara mencari derajat kebebasan (*degrees of freedom*) dalam anova sesuai dengan variabilitas yang ada, yaitu sebagai berikut:

- 1) df untuk JKT, rumus:  $df_{JKT} = N-1$
- 2) df (derajat kebebasan) untuk JKd, rumus  $df_{JKd} = \sum(n-1)$  yaitu jumlah dari df masing-masing jumlah kuadrat perkelompok. Atau dengan menggunakan rumus :  $df_{JKd} = N-k$
- 3) df untuk Jka, rumus  $df_{Jka} = k-1$  Dimana k adalah jumlah kelompok yang ada. Hal ini disebabkan karena df terikat dengan banyaknya kelompok yang ada.

c. Mencari varian antar kelompok dan varian dalam kelompok

Varian antar kelompok dan varian dalam kelompok sering juga disebut rata-rata jumlah kuadrat (*mean squared*) atau lebih populer disingkat dengan MS atau RK (rata-rata kuadrat). RK dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{JK}{df}$$

$$RKa = \frac{JKa}{dfJKa}$$

$$RKd = \frac{JKd}{dfJKd}$$

- d. Menghitung besarnya F Hitung

$$F = \frac{RKa}{RKd}$$

- e. Membaca  $F_{Tabel}$

Setelah mendapatkan  $F_{hitung}$  maka akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Untuk melihat  $F_{tabel}$  diperlukan  $\alpha$  dan  $df$ ,  $df$  yang diperlukan adalah  $df$  JKa dan  $df$  JKd. Cara melihat tabel adalah :  $df$  JKa sebagai pembilang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan  $df$  JKd sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara  $df$  JKa dan  $df$  JKd merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

- f. Analisis setelah Anova (*Post Hoc*)

Analisis setelah anova atau pasca Anova (*post hoc*) dilakukan apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Fungsi analisis setelah anova adalah untuk mencari kelompok mana yang berbeda. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung}$  yang menunjukkan adanya perbedaan. Apabila  $F_{hitung}$  menunjukkan tidak ada perbedaan, tentu analisis sesudah anova tidak perlu dilakukan. Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk melakukan analisis sesudah anova, antara lain *Tukey's HSD*, *Bonferroni*, *Sidak*, *Scheffe*, *Duncan* dan lain-lain yang populer dan yang sering digunakan adalah *Tukey's HSD*. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung *Tukey's HSD* dengan rumus:

$$HSD = q \sqrt{RKd/n}$$

Keterangan:

N = banyaknya sampel perkelompok

q = *the studentized range statistic*

k = banyaknya kelompok

df = N – k

2) Mencari perbedaan rata-rata antar kelompok.

Menghitung rata-rata masing-masing kelompok:

$$X_m = \frac{\sum X_m}{n_m}$$

Selanjutnya membandingkan perbedaan rata-rata antar kelompok dengan nilai HSD, bila perbedaan rata-rata lebih besar dari nilai HSD berarti ada perbedaan yang signifikan. Tetapi bila lebih kecil dari nilai HSD, maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

#### **4.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang Selatan, Banten sedangkan penyusunan proposal judul sampai dengan skripsi dilakukan di Politeknik Transportasi Darat – STTD. Dimana tergambar dalam *time table* berikut:

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sd. bulan Juli 2021. Adapun jadwal penelitian secara rinci sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																								
		Maret					April					Mei					Juni					Juli				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	<b>Perencanaan</b>																									
	1. Pengajuan Judul		■	■																						
	2. Pengumuman penetapan judul				■																					
	3. Penetapan pembimbing				■																					
	4. Penyusunan proposal				■	■																				
	5. Bimbingan proposal				■	■	■	■																		
	6. Seminar proposal penelitian								■																	
	7. Persiapan penyusunan instrumen								■	■	■	■														
2	<b>Pelaksanaan</b>																									
	1. Pengumpulan Data penelitian																									
	2. Analisis Data Penelitian																									
3	<b>Penyelesaian</b>																									
	Penyusunan laporan Hasil penelitian																									

**Catatan :** Jadwal ini sewaktu-waktu dapat berubah, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

## BAB V

### ANALISI DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

#### 5.1 Penentuan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

Penentuan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) merupakan Langkah awal yang dilakukan dalam rangka memfokuskan wilayah kajian yang akan dilakukan Analisa. Penentuan DRK ini ditetapkan berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari Instansi Kepolisian Kota Tangerang Selatan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Jl. Raya Serpong
2. Jl. RE. Marthadinata
3. Jl. Ir. H. Juanda

Ketiga jalan tersebut merupakan, jalan dengan tingkat kecelakaan dan kerugian material tertinggi yang ada di Kota Tangerang Selatan dalam kurun waktu Tahun 2017 s.d Tahun 2020. Dimana besaran angka kecelakaan dan kerugian material tergambarakan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1  
Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kota Tangerang Selatan

No	Nama Jalan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
<b>1</b>	Jl. Raya Serpong				
	- Meninggal Dunia (MD)		1	2	5
	- Luka Berat (LB)	7	1	11	6
	- Luka Ringan (LR)	16	15	23	26
	- Kerugian Material	14.750.000	14.400.000	55.700.000	97.150.000
<b>2</b>	Jl. RE. Marthadinata				
	- Meninggal Dunia (MD)		1	3	1
	- Luka Berat (LB)	3	4	4	4
	- Luka Ringan (LR)	4	13	7	14
	- Kerugian Material	7.500.000	15.500.000	10.700.000	35.700.000
<b>3</b>	Jl. Ir. H. Juanda				
	- Meninggal Dunia (MD)			1	2
	- Luka Berat (LB)	2	1	6	7

No	Nama Jalan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
	- Luka Ringan (LR)	3	17	9	32
	- Kerugian Material	42.500.000	9.000.000	16.700.000	17.400.000

*Sumber : Polres Kota Tangerang Selatan*

## 5.2 Penentuan Tahun Perhitungan (Tn)

Penentuan tahun perhitungan dimaksudkan untuk mengetahui selisih tahun perhitungan yang digunakan (t). Dengan cara:

$$t = T_n - T_o$$

Dimana :

**t** : Selisih Tahun Perhitungan

**T<sub>n</sub>** : Tahun Perhitungan

**T<sub>o</sub>** : Tahun Awal

## 5.3 Pengumpulan Data Sekunder dan Data Primer Dalam Rangka Mendukung Proses Analisa

Berikut ini merupakan Data Sekunder dan Data Primer yang didapatkan dari berbagai instansi dalam rangka mendukung proses Analisa yang dilakukan:

Tabel 5.2

Jumlah Fatalitas Kecelakaan dan Kerugian Material Akibat Kecelakaan di Kota Tangerang Selatan 4 (empat) Tahun Terakhir

No	Tahun	Korban				Jumlah Korban
		MD	LB	LR	K.Materil (Rp)	
1	2017	22	106	199	837.500.000	327
2	2018	10	37	351	434.400.000	439
3	2019	28	119	525	1.057.050.000	672
4	2020	46	212	452	1.539.300.000	710

*Sumber : Kepolisian Kota Tangerang Selatan*

Tabel 5.3  
Jumlah Korban dan Kerugian Material pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)  
Tahun 2020

No	Nama Jalan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
<b>1</b>	Jl. Raya Serpong				
	- Meninggal Dunia (MD)		1	2	5
	- Luka Berat (LB)	7	1	11	6
	- Luka Ringan (LR)	16	15	23	26
	- Kerugian Material	14.750.000	14.400.000	55.700.000	97.150.000
<b>2</b>	Jl. RE. Marthadinata				
	- Meninggal Dunia (MD)		1	3	1
	- Luka Berat (LB)	3	4	4	4
	- Luka Ringan (LR)	4	13	7	14
	- Kerugian Material	7.500.000	15.500.000	10.700.000	35.700.000
<b>3</b>	Jl. Ir. H. Juanda				
	- Meninggal Dunia (MD)			1	2
	- Luka Berat (LB)	2	1	6	7
	- Luka Ringan (LR)	3	17	9	32
	- Kerugian Material	42.500.000	9.000.000	16.700.000	17.400.000

Sumber : Polres Kota Tangerang Selatan

Tabel 5.4  
Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terlibat Kecelakaan di Kota Tangerang Selatan  
4 (empat) Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Laka	Kendaraan Yang Terlibat Laka Lantas					Total
			Sepeda Motor	Kendaraan Penumpang	Angkutan Barang	Bus	Kendaraan Khusus	
1	2017	254	243	56	51	2	2	354
2	2018	291	318	66	49	1	5	439
3	2019	530	523	86	45	5	1	660
4	2020	537	540	90	75	0	0	705

Sumber : Polres Kota Tangerang Selatan

**Tabel 5.5**  
**Data Biaya Perawatan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Beserta Waktu Rata-Rata Yang**  
**Dibutuhkan Saat Perawatan**

<b>No</b>	<b>Tanggal Kejadian</b>	<b>Kategori Kecelakaan (Ringan / Berat)</b>	<b>Fatalitas yang didapati oleh korban</b>	<b>Tanggal Awal Perawatan</b>	<b>Tanggal Akhir Perawatan</b>	<b>Besaran biaya perawatan (Rp)</b>	<b>Ket</b>
1	16 January 2020	Berat	Abdomen	16 January 2020	20 January 2020	6.430.000	Non BPJS
2	21 January 2020	Berat	Multiple; Kepala & Ekstremitas Bawah	21 January 2020	02 March 2020	13.750.000	BPJS
3	04 February 2020	Berat	Ektermitas Bawah	04 February 2020	26 February 2020	8.656.000	Non BPJS
4	03 March 2020	Ringan	Ektermitas Bawah	03 March 2020	07 March 2020	549.000	BPJS
5	12 March 2020	Berat	Multiple; Kepala & Ekstremitas Atas	12 March 2020	07 April 2020	10.320.000	BPJS
6	17 March 2020	Ringan	vulnus excoriasi / Luka Lecet	17 March 2020	17 March 2020	357.000	BPJS
7	17 March 2020	Ringan	vulnus excoriasi / Luka Lecet	17 March 2020	17 March 2020	357.000	BPJS
8	02 April 2020	Ringan	Hairline fracture	02 April 2020	04 April 2020	856.000	BPJS
9	11 April 2021	Ringan	Multiple; Luka Lecet & excoriasi	11 April 2021	13 April 2021	435.600	BPJS
10	27 April 2020	Berat	Multiple; Single Fracture & Kepala	27 April 2020	06 April 2020	10.354.000	BPJS
11	16 May 2020	Berat	Segmental Fracture	16 May 2020	29 May 2020	10.325.000	Non BPJS
12	25 May 2020	Ringan	Ektermitas Atas	25 May 2020	26 May 2020	452.000	Non BPJS
13	14 June 2020	Berat	Multiple; Kepala & Hairline fracture	14 June 2020	28 June 2020	11.930.000	BPJS
14	10 August 2020	Berat	Multiple; Ektermitas Bawah & Atas	10 August 2020	20 August 2020	11.672.000	BPJS
15	17 August 2020	Ringan	Ektermitas Atas	17 August 2020	18 August 2020	432.000	Non BPJS
16	02 September 2020	Ringan	Multiple; Luka Lecet & Hairline Fracture	02 September 2020	03 September 2020	345.000	BPJS
17	14 September 2020	Ringan	vulnus excoriasi / Luka Lecet	14 September 2020	15 September 2020	454.000	BPJS
18	16 October 2020	Ringan	vulnus excoriasi / Luka Lecet	16 October 2020	17 October 2020	325.000	Non BPJS
19	13 November 2020	Berat	Multiple; Kepala & Segmental fracture	13 November 2020	23 November 2020	12.375.000	Non BPJS

No	Tanggal Kejadian	Kategori Kecelakaan (Ringan / Berat)	Fatalitas yang didapati oleh korban	Tanggal Awal Perawatan	Tanggal Akhir Perawatan	Besaran biaya perawatan (Rp)	Ket
20	13 November 2020	Ringan	Hairline fracture	13 November 2020	17 November 2020	765.000	BPJS
21	04 December 2020	Ringan	vulnus excoriiasi / Luka Lecet	04 December 2020	05 December 2020	432.000	BPJS
22	18 December 2020	Berat	Multiple; Kepala & Segmental fracture	18 December 2020	28 December 2020	11.320.000	Non BPJS

Sumber : RSUD Kota Tangerang Selatan

## 5.4 Analisis Perhitungan

### 1. Estimasi Biaya Kerugian Perorangan Akibat kecelakaan Dilihat dari kerugian Material Yang Ada

Perhitungan di lakukan dengan menganalisis data sekunder yang diaaptkan dengan tujuan untk melakukan estimasi terhadap biaya kerugian akibat kecelakaan yang ditanggung dari setiap orang berdasarkan fatalitas yang diterima dan berdasarkan kerugian material yang ada pada Tabel 5.2, dan selanjutnya dilakukan pembobotan dengan menggunakan pola pembobotan angka ekivalen kecelakaan yang ditetapkan Dirjen Perhubungan Darat, dengan kriteria sebagai berikut :

- Meninggal Dunia (MD) : 12
- Luka Berat (LB) : 6
- Luka Ringan (LR) : 3

Sumber : Dirjen Perhubungan Darat

Adapun hasil pembobotan angka ekivalen kecelakaan terhadap jumlah korban kecelakaan tahun 2020 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.6

Hasil Pembobotan Terhadap Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas

	MD	LB	LR	Total
<b>Nilai Pembobotan</b>	552	1272	1356	3180
<b>%</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Analisis Data

Kemudian persentase pembobotan tersebut dikalikan dengan total jumlah kerugian material pada Tabel 5.2, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.7

Besaran Kerugian Material Terhadap Hasil Pembobotan Fatalitas  
Kecelakaan

<b>Fatalitas</b>	<b>Besaran kerugian Material (Rp)</b>
MD	267.199.245
LB	615.720.000
LR	656.380.755

*Sumber : Hasil Analisis Data*

Maka untuk mencari estimasi kerugian material yang didapatkan tiap korban adalah dengan membagi Besaran Kerugian Material pada Tabel 5.8 dengan jumlah korban berdasarkan fatalitas yang ada pada data sekunder, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.8

Besaran Kerugian Material Terhadap Hasil Pembobotan Fatalitas Kecelakaan

<b>Tahun</b>	<b>Korban</b>			<b>Jumlah Korban</b>	<b>Estimasi Kerugian Material yang Didapatkan tiap Korban (Rp)</b>		
	<b>MD</b>	<b>LB</b>	<b>LR</b>		<b>MD</b>	<b>LB</b>	<b>LR</b>
<b>2020</b>	46	212	452	710	5.808.679	2.904.340	1.452.170

*Sumber : Hasil Analisis Data*

## 2. Besaran Nilai Satuan Biaya Korban Kecelakaan (BSKK)

Merupakan biaya yang ditimbulkan akibat terjadinya suatu kecelakaan lalu lintas, dimana biaya tersebut dapat meliputi:

### 1) Biaya Perawatan Korban (B<sub>K</sub>)

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh korban ataupun pihak keluarga korban, atau yang dibebankan kepada pihak asuransi. Dimana berdasarkan data sekunder yang didapatkan rata-rata biaya perawatan korban kecelakaan di Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

Tabel 5.9  
Biaya Perawatan dan Waktu yang Dibutuhkan Dalam Perawatan  
Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Fatalitas	Biaya Perawatan Rata-Rata Korban Kecelakaan (Rp)	Waktu Perawatan LB dan LR (Hari)
MD	4.000.000	-
LB	10.713.200	±60
LR	479.967	±10

Sumber : RSUD Kota Tangerang Selatan

## 2) Besaran kehilangan Pendapatan/Penghasilan Korban ( $B_p$ )

Merupakan biaya produktivitas/penghasilan yang hilang, pada saat terjadinya proses penyembuhan luka akibat kecelakaan lalu lintas. Dalam kasus penelitian ini, bagi Korban Meninggal Dunia (MD), diasumsikan telah mengalami kerugian produktivitas selama 1 (satu) tahun kedepan. Dalam hal ini, data yang digunakan sebagai pendukung analisis merupakan Data Penghasilan Rata-Rata Masyarakat di Kota Tangerang Selatan/ PDRB Perkapita yaitu sebesar Rp. 45.870.000/Tahun atau Rp.127.471/harinya. (sumber: BPS Kota Tangerang Selatan)

Jika berdasarkan data yang didapatkan, maka kerugian produktivitas didapatkan dari Pendapatan perhari dikalikan dengan lama waktu perawatan korban, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5.10  
Kerugian Produktivitas Yang didapatkan Korban Kecelakaan  
Lalu Lintas ( $B_p$ )

Fatalitas	Kerugian yang diterima berdasarkan waktu penyembuhan (Rp)
MD	45.870.000
LB	7.645.000
LR	1.274.167

Sumber : Analisis Data

Sehingga berdasarkan komponen-komponen diatas, maka didapatkan Besaran Nilai Satuan Biaya Korban Kecelakaan (BSKK) Tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 5.11

Besaran Nilai Satuan Biaya Korban Kecelakaan (BSKK) Tahun 2020

<b>Fatalitas</b>	<b>Bk</b>	<b>Bp</b>	<b>BSKK</b>
<b>MD</b>	4.000.000	45.870.000	<b>49.870.000</b>
<b>LB</b>	10.713.200	7.645.000	<b>18.358.200</b>
<b>LR</b>	479.967	1.274.167	<b>1.754.133</b>

*Sumber : Analisis Data*

### 3. Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE<sub>i</sub>) Tahun 2020

Merupakan biaya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh suatu kejadian kecelakaan lalu lintas untuk setiap kelas kecelakaan lalu lintas, dan terbagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan antar Kota dan Jalan Kota. Mengingat Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) pada studi ini merupakan Jalan dengan status Kota, maka diterapkan pola perhitungan sesuai dengan klasifikasi jalan kota.

Berdasarkan Tabel 5.1, maka dilakukan pembobotan menggunakan angka ekuivalen kecelakaan terhadap jumlah korban berdasarkan fatalitas yang ada, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.12

Hasil Pembobotan Terhadap Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

<b>Nama Jalan</b>	<b>MD</b>	<b>LB</b>	<b>LR</b>	<b>Total</b>
<b>Jl. Raya Serpong</b>	60	36	78	174
<b>(%)</b>	<b>34%</b>	<b>21%</b>	<b>45%</b>	<b>100%</b>
<b>Jl. RE. Marthadinata</b>	96	84	72	252
<b>(%)</b>	<b>38%</b>	<b>33%</b>	<b>29%</b>	<b>100%</b>
<b>Jl. Ir. H. Juanda</b>	60	72	120	252
<b>(%)</b>	<b>24%</b>	<b>29%</b>	<b>48%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Analisis Data*

Untuk selanjutnya, pembobotan pada Tabel 5.14 digunakan sebagai faktor pembagi terhadap Total Kerugian Material pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) Tabel 5.3, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.13

Besaran Kerugian Material Pada Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

Nama Jalan	Besaran Kerugian Material Per Fatalitas		
	MD	LB	LR
<b>Jl. Raya Serpong</b>	33.500.000	20.100.000	43.550.000
<b>Jl. RE. Marthadinata</b>	25.028.571	21.900.000	18.771.429
<b>Jl. Ir. H. Juanda</b>	18.428.571	22.114.286	36.857.143

*Sumber : Analisis Data*

Setelah diketahui besaran kerugian material pada DRK diatas, maka langkah akhir adalah membagi besaran kerugian material terhadap jumlah korban kecelakaan pada DRK tersebut, sehingga didapatkan Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE<sub>i</sub>) sebagai berikut:

Tabel 5.14

Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE<sub>i</sub>) Tahun 2020

Nama Jalan	Besaran Satuan Biaya Kerugian Material Per Fatalitas		
	MD	LB	LR
<b>Jl. Raya Serpong</b>	6.700.000	3.350.000	1.675.000
<b>Jl. RE. Marthadinata</b>	3.128.571	1.564.286	782.143
<b>Jl. Ir. H. Juanda</b>	3.685.714	1.842.857	921.429

*Sumber : Analisis Data*

#### 4) Metode *Gross Output (Human Capital)*

- a. Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas di suatu kota pada tahun tertentu:
  - Lokasi : Kota Tangerang Selatan
  - Tahun Hitung : 2020 t : 2020 – 2017 = 3
  - Jumlah Korban : MD : 46

LB : 212

LR : 452

- 1) Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas (BSKO 2020);

*Rumus :  $(1+g)^t \times BSKK\ 2020$*

Dimana :

$g$  = tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai inflasi kota Tangerang selatan Tahun 2020 = 3,2%)

sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.15

Biaya satuan Korban Kecelakaan (BSKO) Tahun 2020

<b>Fatalitas</b>	<b>BSKO 2020</b>
<b>MD</b>	54.494.295
<b>LB</b>	20.060.501
<b>LR</b>	1.916.789

*Sumber : Analisis Data*

- 2) Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas (BBKO 2020);

Rumus :

$$BBKO (T_n) = \sum_{j=1}^m (JKO_i \times BSKO_i(T_n))$$

Dimana :

$JKO_i$  = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban, dalam korban/tahun.

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.16  
Besaran Biaya Korban Kecelakaan di Kota Tangerang Selatan  
Tahun 2020

Fatalitas	BBKO 2020 (Rp)	Total (Rp)
MD	2.506.737.593	
LB	4.252.826.172	<b>7.652.952.327</b>
LR	868.388.562	

Sumber : Analisis Data

Jadi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Metode Gross Output (Human Capital)*, besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 sebesar **Rp. 7.625.952.327/Tahun** (Tujuh Milyar Enam Ratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Duapuluh Tujuh Rupiah) atau sebesar **0,19%** dari APBD Kota Tangerang Selatan Tahun 2020.

**b. Perhitungan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas di suatu ruas jalan kota pada tahun tertentu:**

Pada analisa perhitungan ini, sampel yang dilakukan perhitungan adalah Jl. Raya Serpong, yaitu jalan dengan angka kecelakaan tertinggi di Kota Tangerang Selatan.

- Lokasi : Jl. Raya Serpong
- Tahun Hitung : 2020 t : 2020 – 2017 = 3
- Jumlah Korban : MD : 5  
LB : 6  
LR : 26

- 1) Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE 2020);

$$\text{Rumus : } (1+g)^j \times \text{BSKE}_j \text{ 2020}$$

sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.17

Biaya Satuan Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE 2020) Pada Jalan Raya Serpong

<b>Fatalitas</b>	<b>BSKE 2020</b>
<b>MD</b>	7.321.271
<b>LB</b>	3.660.653
<b>LR</b>	1.830.318

*Sumber : Analisis Data*

- 2) Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BBKE 2020);

$$\text{Rumus : } \text{BBKE} (T_n) = \sum_{j=1}^k (\text{JKE}_i + \text{BSKE}_i(T_n))$$

Dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.18

Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE 2020) Pada Jalan Raya Serpong

<b>Fatalitas</b>	<b>BBKE 2020 (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
<b>MD</b>	36.606.355	
<b>LB</b>	21.963.813	<b>106.158.428</b>
<b>LR</b>	47.588.261	

*Sumber : Analisis Data*

Sehingga didapatkan jumlah Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE 2020) pada salah satu wilayah DRK, yaitu Jl. Raya Serpong sebesar Rp. 106.158.428 (Seratus Enam Juta Seratus Lima Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Dua Puluh Delapan), sedangkan pada jalan lainnya dilakukan penghitungan dengan metode yang sama dan didapatkan hasil keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 5.19  
Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE 2020) Pada Daerah Rawan  
Kecelakaan (DRK)

<b>Nama Jalan</b>	<b>BSKE 2020 (Rp)</b>
Jl. Raya Serpong	106.158.428
Jl. RE. Marthadinata	71.792.164
Jl. Ir. H. Juanda	73.591.261

Sumber : Analisis Data

### 5) Metode *Court Award*

Selain melakukan analisa dengan menggunakan metode pendekatan *Gross Output Human Capital*, penulis juga melakukan analisa menggunakan pendekatan lainnya yang tujuannya akhirnya adalah membandingkan manakah metode yang paling efektif dalam melakukan perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas. Dimana berdasarkan metode *Court Award* ini merupakan metode yang digunakan dengan untuk menentukan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan putusan pengadilan. Dengan indikator penilaian yang diberikan mengacu kepada peraturan yang berlaku, bagi pihak pengadilan dalam memutuskan perkara akibat kecelakaan lalu lintas. Dalam hal ini, salah satu komponen yang menjadi acuannya adalah "Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/PMK.010/2017 Tentang Besar Santunan dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan" dan "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1965 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan" yang digunakan untuk menentukan persentase (%) dari Luka Berat. Adapun indikator yang digunakan untuk metode ini mengacu pada tabel 4.1. sehingga berdasarkan formula tersebut, didapatkan hasil perhitungan besaran biaya kecelakaan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 5.20  
Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas dengan Menggunakan Metode  
*Court Award*

No	Tahun	Korban (Rp)			Total
		MD	LB	LR	
1	2020	2.507.000.000	5.330.500.000	9.492.000.000	<b>17.329.500.000</b>

Sumber : Analisis Data

Sebagai catatan, dimana dalam menentukan jumlah besaran biaya korban Luka Berat, terdapat kendala untuk mengetahui jenis dan jumlah fatalitas luka berat yang diterima oleh korban, maka dalam hal ini penulis melakukan asumsi berdasarkan data korban kecelakaan tahun 2020 yang berasal dari RSUD Kota Tangerang Selatan (tabel 5.6) dimana rata-rata korban mengalami *Segmental Fracture* (Patah Tulang Bagian Tangan dan Kaki).

#### 6) Metode *Life Insurance*

Metode ini, pada dasarnya hamper memiliki kesamaan perhitungan dengan metode *Court Award*, namun pada metode ini tidak ada pengelompokan dalam Luka Berat, sehingga dapat diartikan semua jenis luka berat mendapatkan perhitungan biaya yang sama dan telah ditetapkan berdasarkan nilai asuransi yang berlaku dalam hal ini adalah PT. jasa Raharja, Tbk (Tabel 4.2). sehingga penyelesaian dari metode ini sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } x_2 = [(u_1 \times f_1) + (u_2 \times f_2)]$$

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.21  
Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lintas Tahun 2020

$u_1 \times f_1$ (MD)	$u_2 \times f_2$ (LB)	$u_2 \times f_2$ (LR)	$x_2$
2.507.000.000	14.946.000.000	9.492.000.000	<b>26.945.000.000</b>

Sumber : Analisis Data

Maka, berdasarkan hasil Analisa yang dilakukan dengan menggunakan ketiga metode tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.22  
Rekapitulasi Hasil Analisa 3 (tiga) metode Terhadap Biaya Kecelakaan lalu Lintas Tahun 2020

<b>Fatalitas</b>	<b>Data Eksisting</b>	<b>Metode</b>		
	<b>Data Kepolisian</b>	<b>Metode Gross Output</b>	<b>Metode Life Insurance</b>	<b>Metode Courth Award</b>
Meninggal Dunia	267.199.245	5.246.204.182	2.507.000.000	2.507.000.000
Luka Berat	615.720.000	20.816.382.038	14.946.000.000	5.330.500.000
Luka Ringan	656.380.755	11.238.553.246	9.492.000.000	9.492.000.000

*Sumber : Analisis Data*

Berdasarkan Tabel 5.24, jika dilakukan konversi dalam waktu perbulan selama Tahun 2020, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.23  
Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Perbulan Selama Tahun 2020

Bulan	Metode Gross Output			Metode Life Insurance			Metode Courth Award		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Januari	108.988.591	320.968.013	90.089.076	109.000.000	1.128.000.000	987.000.000	109.000.000	402.301.887	987.000.000
Februari	54.494.295	361.089.015	55.586.877	54.500.000	1.269.000.000	609.000.000	54.500.000	452.589.623	609.000.000
Maret	54.494.295	481.452.019	97.756.232	54.500.000	1.692.000.000	1.071.000.000	54.500.000	603.452.830	1.071.000.000
April	163.482.886	140.423.506	51.753.299	163.500.000	493.500.000	567.000.000	163.500.000	176.007.075	567.000.000
Mei	272.471.477	180.544.507	74.754.765	272.500.000	634.500.000	819.000.000	272.500.000	226.294.811	819.000.000
Juni	108.988.591	280.847.011	82.421.921	109.000.000	987.000.000	903.000.000	109.000.000	352.014.151	903.000.000
Juli	163.482.886	401.210.016	34.502.199	163.500.000	1.410.000.000	378.000.000	163.500.000	502.877.358	378.000.000
Agustus	326.965.773	461.391.519	82.421.921	327.000.000	1.621.500.000	903.000.000	327.000.000	578.308.962	903.000.000
September	217.977.182	361.089.015	55.586.877	218.000.000	1.269.000.000	609.000.000	218.000.000	452.589.623	609.000.000
Oktober	272.471.477	381.149.515	78.588.343	272.500.000	1.339.500.000	861.000.000	272.500.000	477.733.491	861.000.000
November	326.965.773	421.270.517	70.921.188	327.000.000	1.480.500.000	777.000.000	327.000.000	528.021.226	777.000.000
Desember	435.954.364	461.391.519	92.005.865	436.000.000	1.621.500.000	1.008.000.000	436.000.000	578.308.962	1.008.000.000
TOTAL	2.506.737.593	4.252.826.172	866.388.562	2.507.000.000	14.946.000.000	9.492.000.000	2.507.000.000	5.330.500.000	9.492.000.000

Sumber : Analisis Data

## 7) Uji Komparatif

Untuk melihat sejauh mana metode yang digunakan memberikan pengaruh terhadap data yang dihasilkan serta untuk melihat metode manakah yang paling unggul, maka perlu dilakukan uji komparatif dengan menggunakan uji *One Way ANOVA* dan *Tukey*.

Selain itu sebagai bentuk validasi dari ketiga metode yang dilakukan yaitu dengan membandingkan data yang dihasilkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, untuk melihat metode manakah yang menghasilkan data yang paling mendekati dengan data sesungguhnya (data hasil wawancara).

Dengan menggunakan metode Statistik, diantaranya yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah Metode *One Way ANOVA*. Pengujian dengan metode ini pun, dilakukan dengan menggunakan *Software Minitab 19*, yaitu dengan melakukan Uji *One Way ANOVA* terhadap data pada Tabel 5.26. Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil Analisa *One Way ANOVA* : Antara Biaya Kecelakaan Korban Meninggal Dunia (MD) terhadap Metode Yang digunakan

Tabel 5.24

Perbandingan Besaran Biaya Kerugian Kecelakaan lalu Lintas pada Korban Meninggal Dunia (MD) Tahun 2020 dari Beberapa Metode

Bulan	Metode <i>Gross Output</i>	Metode <i>Life Insurance</i>	Metode <i>Courth Award</i>
Januari	108.988.591	109.000.000	109.000.000
Februari	54.494.295	54.500.000	54.500.000
Maret	54.494.295	54.500.000	54.500.000
April	163.482.886	163.500.000	163.500.000
Mei	272.471.477	272.500.000	272.500.000
Juni	108.988.591	109.000.000	109.000.000
Juli	163.482.886	163.500.000	163.500.000
Agustus	326.965.773	327.000.000	327.000.000
September	217.977.182	218.000.000	218.000.000

<b>Bulan</b>	<b>Metode <i>Gross Output</i></b>	<b>Metode <i>Life Insurance</i></b>	<b>Metode <i>Courth Award</i></b>
Oktober	272.471.477	272.500.000	272.500.000
November	326.965.773	327.000.000	327.000.000
Desember	435.954.364	436.000.000	436.000.000

*Sumber : Analisis Data*

8) Perhitungan Manual *One Way ANOVA*

<b>Metode Gross Output (<math>x_1</math>)</b>	<b>Metode Life Insurance (<math>x_2</math>)</b>	<b>Metode Courth Award (<math>x_3</math>)</b>	<b><math>(X_1)^2</math></b>	<b><math>(X_2)^2</math></b>	<b><math>(X_3)^2</math></b>
228.095.834	109.000.000	109.000.000	52.027.709.488.155.600	11.881.000.000.000.000	11.881.000.000.000.000
114.047.917	54.500.000	54.500.000	13.006.927.372.038.900	2.970.250.000.000.000	2.970.250.000.000.000
114.047.917	54.500.000	54.500.000	13.006.927.372.038.900	2.970.250.000.000.000	2.970.250.000.000.000
342.143.751	163.500.000	163.500.000	117.062.346.348.350.000	26.732.250.000.000.000	26.732.250.000.000.000
570.239.585	272.500.000	272.500.000	325.173.184.300.972.000	74.256.250.000.000.000	74.256.250.000.000.000
228.095.834	109.000.000	109.000.000	52.027.709.488.155.600	11.881.000.000.000.000	11.881.000.000.000.000
342.143.751	163.500.000	163.500.000	117.062.346.348.350.000	26.732.250.000.000.000	26.732.250.000.000.000
684.287.502	327.000.000	327.000.000	468.249.385.393.400.000	106.929.000.000.000.000	106.929.000.000.000.000
456.191.668	218.000.000	218.000.000	208.110.837.952.622.000	47.524.000.000.000.000	47.524.000.000.000.000
570.239.585	272.500.000	272.500.000	325.173.184.300.972.000	74.256.250.000.000.000	74.256.250.000.000.000
684.287.502	327.000.000	327.000.000	468.249.385.393.400.000	106.929.000.000.000.000	106.929.000.000.000.000
912.383.336	436.000.000	436.000.000	832.443.351.810.489.000	190.096.000.000.000.000	190.096.000.000.000.000
<b>5.246.204.182</b>	<b>2.507.000.000</b>	<b>2.507.000.000</b>	<b>52.027.709.488.155.600</b>	<b>11.881.000.000.000.000</b>	<b>11.881.000.000.000.000</b>
<b>10.260.204.182</b>			<b>105.271.789.856.330.000.000</b>		

- Hipotesis :
  - $H_0$  : metode tidak memberikan perbedaan pada besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada fatalitas MD"
  - $H_1$  : metode memberikan perbedaan pada besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada fatalitas MD
- Aturan Keputusan  
 $H_0$  ditolak jika  $Sig. < \alpha$  ( $Sig.$  = P-Value,  $\alpha = 0,05\%$ ), jika tidak demikian terima

**Tabel Anova**

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rataan kuadrat	F Hitung
Perlakuan	JKP	k-1	RKP=JKP/dbp	RKP/RKG
Galat	JKG	k(n-1)	RKG=JKG/dbg	
<b>Total</b>	JKT	nk-1		

Dimana :

$$JKT = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n y_{ij}^2 - \frac{T_{ij}^2}{n \cdot k}$$

$$JKP = \sum_{i=1}^k \frac{T_i^2}{n_i} - \frac{T_{ij}^2}{(n)(k)}$$

$$JKG = JKT - JKP$$

Maka didapatkan hasil :

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rataan kuadrat	F Hitung
Perlakuan	416846641704795000	2	208423320852397000	6,76
Galat	1016845268966090000	33	30813492998972300	
<b>Total</b>	1433691910670880000	35		
<b>F Hitung</b>	6,76			
<b>db 1</b>	2			
<b>db 2</b>	33			
<b><math>\alpha</math></b>	0,05			
<b>F tabel</b>	3,28			
<b>p-value</b>	0,003			

2) Perhitungan dengan Minitab 19

### Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Recorded Metode	2	4,16847E+17	2,08423E+17	6,76	0,003
Error	33	1,01685E+18	3,08135E+16		
Total	35	1,43369E+18			

Sedangkan untuk mengetahui metode manakah yang lebih baik dalam menentukan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada Korban MD, berdasarkan Uji *Tukey Pairwise Comparisons*, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Grouping Information Using the Tukey Method and 95% Confidence**

<b>Recorded Metode</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Grouping</b>
Gross Output Metode	12	437183682	A
Court Award Metode	12	208916667	B
Life Insurance Metode	12	208916667	B

*Means that do not share a letter are significantly different.*

Jika melihat pada hasil uji *Tukey*, didapatkan *mean* pada Metode *Gross Output* sebesar 437183682 dan masuk dalam Grouping A, hal ini mengindikasikan bahwa Metode tersebut memberikan perlakuan yang cukup signifikan terhadap besaran biaya kecelakaan lalu lintas dibandingkan dengan metode lainnya.

- a. Hasil Analisa *One Way ANOVA* : Antara Biaya Kecelakaan Luka Berat (LB) terhadap Metode Yang digunakan

Tabel 5.25

Perbandingan Besaran Biaya Kerugian Kecelakaan lalu Lintas pada Korban Luka Berat (LB) Tahun 2020 dari Beberapa Metode

<b>Bulan</b>	<b>Metode Gross Output</b>	<b>Metode Life Insurance</b>	<b>Metode Courth Award</b>
Januari	1.571.047.701	1.128.000.000	402.301.887
Februari	1.767.428.664	1.269.000.000	452.589.623
Maret	2.356.571.551	1.692.000.000	603.452.830
April	687.333.369	493.500.000	176.007.075
Mei	883.714.332	634.500.000	226.294.811
Juni	1.374.666.738	987.000.000	352.014.151
Juli	1.963.809.626	1.410.000.000	502.877.358
Agustus	2.258.381.070	1.621.500.000	578.308.962
September	1.767.428.664	1.269.000.000	452.589.623
Oktober	1.865.619.145	1.339.500.000	477.733.491
November	2.062.000.108	1.480.500.000	528.021.226
Desember	2.258.381.070	1.621.500.000	578.308.962

*Sumber : Analisis Data*

### Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Recoded Metode	2	1,01870E+19	5,09350E+18	34,39	0,000
Error	33	4,88819E+18	1,48127E+17		
Total	35	1,50752E+19			

#### - Pengambil Keputusan

Karena  $P\text{-Value} = 0,000 < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa perbedaan metode memberikan dampak pada besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada fatalitas LB.

Sedangkan untuk metode yang lebih baik dalam menentukan besaran biaya kecelakaan bagi Korban Luka Berat (LB), berdasarkan Uji *Tukey Pairwise Comparisons*, didapatkan hasil sebagai berikut:

### Grouping Information Using the Tukey Method and 95% Confidence

Recoded Metode	N	Mean	Grouping
Gross Output Metode	12	1734698503	A
Life Insurance Metode	12	1245500000	B
Court Award Metode	12	444208333	C

Pada Korban Luka Berat (LB) pun, berdasarkan hasil uji *Tukey* didapatkan nilai *mean* sebesar 1734698503 dan masuk kedalam Grouping A, hal ini mengindikasikan bahwa Metode Gross Output memberikan perlakuan yang cukup signifikan terhadap besaran biaya kecelakaan lalu lintas, sehingga dalam hal ini Metode *Gross Output* merupakan metode yang paling baik diantara kedua metode lainnya.

- b. Hasil Analisa *One Way ANOVA* : Antara Biaya Kecelakaan Luka Ringan (LR) terhadap Metode Yang digunakan

Tabel 5.26

Perbandingan Besaran Biaya Kerugian Kecelakaan lalu Lintas pada Korban Luka Ringan (LR) Tahun 2020 dari Beberapa Metode

Bulan	Metode <i>Gross Output</i>	Metode <i>Life Insurance</i>	Metode <i>Courth Award</i>
Januari	1.168.610.625	987.000.000	987.000.000

Bulan	Metode <i>Gross Output</i>	Metode <i>Life Insurance</i>	Metode <i>Courth Award</i>
Februari	721.057.620	609.000.000	609.000.000
Maret	1.268.066.849	1.071.000.000	1.071.000.000
April	671.329.508	567.000.000	567.000.000
Mei	969.698.178	819.000.000	819.000.000
Juni	1.069.154.402	903.000.000	903.000.000
Juli	447.553.005	378.000.000	378.000.000
Agustus	1.069.154.402	903.000.000	903.000.000
September	721.057.620	609.000.000	609.000.000
Oktober	1.019.426.290	861.000.000	861.000.000
November	919.970.067	777.000.000	777.000.000
Desember	1.193.474.681	1.008.000.000	1.008.000.000

Sumber : Analisis Data

### Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Recorded Metode	2	1,69469E+17	8,47347E+16	1,71	0,197
Error	33	1,63924E+18	4,96740E+16		
Total	35	1,80871E+18			

#### - Pengambil Keputusan

Karena  $P\text{-Value} = 0,197 > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa perbedaan metode tidak memberikan dampak pada besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada korban Luka Ringan (LR).

Sedangkan setelah dilakukan Uji *Tukey* dari ketiga metode terhadap besaran kecelakaan lalu lintas pada korban Luka Ringan (LR) didapatkan output sebagai berikut:

### Grouping Information Using the Tukey Method and 95% Confidence

Recorded Metode	N	Mean	Grouping
Gross Output Metode	12	936546104	A
Court Award Metode	12	791000000	A
Life Insurance Metode	12	791000000	A

Means that do not share a letter are significantly different.

Pada Korban Luka Ringan (LR), berdasarkan hasil uji *Tukey* didapatkan bahwa semua metode masuk kedalam *grouping* yang sama meskipun mean yang dihasilkan berbeda, hal ini mengindikasikan bahwa metode yang dilakukan memiliki perlakuan signifikan yang sama terhadap besaran biaya kecelakaan, sehingga ketiga metode ini dapat diartikan sama-sama unggul dan baik.

## 11) Uji Validasi

Uji validasi yang dilakukan pada Analisa ini adalah dengan membandingkan antara data komplasi data primer dan data sekunder, dengan data yang dihasilkan dari ketiga metode, dan dengan melihat data metode manakah yang menghasilkan data mendekati dengan data kenyataan yang didapatkan berdasarkan data primer dan sekunder. Berikut ini merupakan rekapitulasi dari data hasil wawancara yang dilakukan melalui *e-google form* sebagai berikut:

Tabel 5.27

Besaran Rata-Rata Biaya Perorangan Akibat Kecelakaan Berdasarkan Data Primer dan Sekunder

Komponen Data	Fatalitas		Keterangan
	Luka Berat	Luka Ringan	
<b>Rata-Rata Kehilangan Penghasilan Selama Perawatan</b>	7.645.000	1.274.167	Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan
<b>Rata-Rata Biaya Perawatan</b>	9.274.672	440.338	Hasil Wawancara
<b>Biaya Lainnya</b>	5.310.737	803.956	Hasil Wawancara
Total	<b>22.230.410</b>	<b>2.518.461</b>	

*Sumber : Analisis Data*

Setelah didapatkan besaran rata-rata biaya perorangan pada Tabel 5.27 selanjutnya adalah mengalikan data tersebut dengan jumlah korban kecelakaan perfatalitas pada Tahun 2020 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.28

Selisih Data Hasil Perhitungan Metode dengan Data Hasil Survey

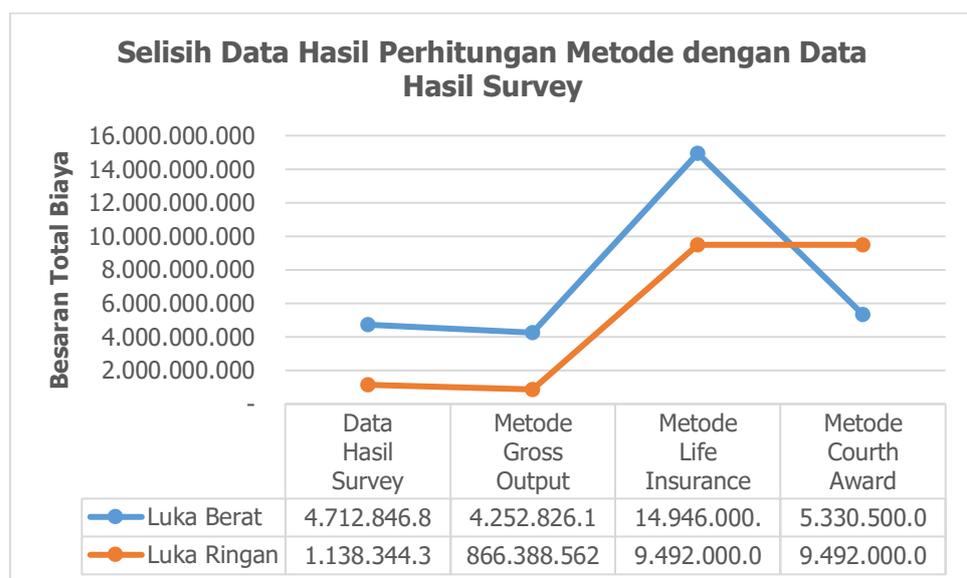
Fatalitas	Jumlah Korban	Selisih Biaya Antara Metode Dengan Data Survey		
		Metode Gross Output	Metode Life Insurance	Metode Courth Award
Luka Berat	212	460.020.703	10.233.153.125	617.653.125
Luka Ringan	452	271.955.834	4.779.153.125	4.779.153.125

Sumber : Analisis Data

Jika digambarkan kedalam sebuah diagram terhadap table 5.28 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1

Diagram Selisih Data Hasil Perhitungan



Jika berdasarkan table diatas, maka didapatkan *Metode Gross Output* adalah metode yang menghasilkan besaran biaya yang paling mendekati dengan biaya real ataupun kondisi yang terjadi dilapangan. Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *Metode Gross Output* merupakan metode yang paling efektif untuk diterapkan didalam menghitung besaran biaya kerugian material akibat kecelakaan di Kota Tangerang Selatan, dikarenakan selisih yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan metode yang lainnya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian Kajian Biaya Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas (BSKE) Tahun 2020 di Daerah Rawan kecelakaan (DRK) berdasarkan hasil Analisa Gross Output, didapatkan hasil:
  - Jl. Raya Serpong = Rp. 106.158.428;
  - Jl. RE. Marthadinata = Rp. 71.792.164;
  - Jl. Ir. H. Juanda = Rp. 73.591.261.
  
2. Berdasarkan penggunaan ketiga metode analisa, didapatkan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Tahun 2020 di Kota Tangerang Selatan sebesar:
  - Metode *Gross Output* = Rp. 7.652.952.327;
  - Metode Court Award = Rp. 17.329.500.000;
  - Metode Life Insurance = Rp. 26.945.000.000.

Dimana berdasarkan ketiga metode tersebut, besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas dengan metode Life Insurance menghasilkan biaya total yang paling tinggi.
  
3. Berdasarkan hasil uji komparatif yang dilakukan dengan menggunakan Metode One Way ANNOVA terhadap ketiga metode tersebut, didapatkan hasil/hipotesis sebagai berikut:
  - Perbandingan Besaran Biaya Kerugian Kecelakaan lalu Lintas pada Korban Meninggal Dunia (MD) dan Luka Berat (LB) Tahun 2020 pada ketiga metode, memiliki P-Value <  $\alpha$  (*Sig.*=P-Value,  $\alpha=0,05\%$ ), yang berarti bahwa perbedaan metode memberikan dampak pada besaran rata-rata biaya kecelakaan lalu lintas;
  - Sedangkan pada Luka Ringan (LR) P-Value >  $\alpha$  (*Sig.*=P-Value,  $\alpha=0,05\%$ ), yang berarti bahwa perbedaan metode tidak memberikan

dampak rata-rata, maka perlu dilakukan Uji lanjutan dengan metode tukey dan didapatkan hasil sebagai berikut:

<b>Recorded Metode</b>	<b>N</b>	<b>Mean Grouping</b>
Gross Output Metode	12	936546104 A
Court Award Metode	12	791000000 A
Life Insurance Metode	12	791000000 A

berdasarkan hasil uji *Tukey* didapatkan bahwa semua metode masuk kedalam *grouping* yang sama meskipun mean yang dihasilkan berbeda, hal ini mengindikasikan bahwa metode yang dilakukan memiliki perlakuan signifikan yang sama terhadap besaran biaya kecelakaan, sehingga ketiga metode ini dapat diartikan sama-sama unggul dan baik.

4. Berdasarkan hasil perbandingan data yang didapatkan dari ketiga metode dan hasil survey wawancara, maka metode Gross Output menghasilkan besaran biaya yang paling mendekati dengan biaya real ataupun kondisi yang terjadi dilapangan, yaitu dengan selisih besaran biaya yang dihasilkan sebesar LB=Rp. 460.020.703 dan LR=Rp. 271.955.834.

## 6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kajian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Dari hasil kajian yang dilakukan, diharapkan pemerintah dapat menjadikan kajian ini sebagai dasar dalam menetapkan biaya besaran kecelakaan lalu lintas dan sebagai dasar dalam penentuan anggaran kegiatan program keselamatan lalu lintas;
2. Perlu dilakukannya interkoneksi data yang saling berkaitan antara kepolisian dengan instansi lainnya, sehingga menghasilkan sebuah data kerugian material kecelakaan yang didasarkan pada *Direct dan Indirect Cost*;
3. Penulis mengharpkan adanya kajian lebih lanjut yang dilakukan oleh pihak lain demi penyempurnaan kajian dengan melengkapi berbagai data yang dibutuhkan yang tidak dapat dilengkapi oleh penulis, sehingga hasil yang didapat dapat lebih real dan sesuai dengan kejadian eksisting.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum. 2003. Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menggunakan Metode The Gross Output (Human Capital).
- Perdana G, Muhammad. 2017 Analisa Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Jalan A.Yani Km.06 Sampai Bandar Syamsudin Noor. Jurnal TRANSUKMA Vol.2, No.2, (2017) ISSN:2502-1028 Universitas Islam Kalimantan.
- Sasmito, Agus.2018. Analisis Biaya dan Manfaat Dalam Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Pada Jalan Sultan Fatah. Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (2018) ISSN:2338-4247 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Rhoma H, Benny.2018. Analisis Biaya Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Nasional di Kota Pekanbaru. Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil Vol.6 No. 2 (2018) Universitas Abdurrah Pekanbaru Riau.
- Fahza, Asep.2019. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Tol Surabaya-Gempol. Jurnal Teknik Vol.8, No.1, (2019) ISSN:2337-3539 Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sihombing J, Andre. 2020. Analisa Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Tol Cipularang, Purwakarta. Jurnal Teknik Vol.9, No.2, (2020) ISSN:2337-3539 Institut Teknologi Sepuluh November (ITS).
- Intari E, Dwi. 2017. Analisis Karakteristik dan Biaya Kecelakaan di Jalan Tol Tangerang – merak (KM 31 – KM 72). Jurnal Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Puspita D, Karina.2020. Analisis Karakteristik dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Jember. Jurnal PADURAKSA Vol.9, No.2, (2020) ISSN:2303-2693 Universitas Jember.

Anisarida A. An, 2019. Besaran Biaya Korban Kecelakaan Sepeda Motor di Kota Bandung. *Jurna Geoplanart* Vol,2, No.2, (2019) 62-74 Universitas Winaya Mukti.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Formulir Survey

<b>Formulir Survey Kebutuhan Data Terkait Kecelakaan Lalu Lintas</b>	
	<p>Selamat pagi, Izin memperkenalkan diri, saya Dwi Septianto Taruna/Mahasiswa Tingkat AKhir dari Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Bekasi. Kepada Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati, dalam rangka mendukung kebutuhan data dalam proses penyusunan laporan akhir saya berikut ini terlampir quesioner dalam rangka mencari informasi terkait kecelakaan lalu lintas baik dari segi fatalitas maupun biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses penyembuhan. Dimana dalam menjawab quesioner ini, Bapak/Ibu/Sdr/i bisa mengisi quesioner tersebut berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu ataupun berdasarkan pengalaman orang lain sepengetahuan Bapak/Ibu/Sdr/i.</p>
Nama	:
Usia	:
Pekerjaan	: <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> Pegawai Swasta</li> <li><input type="radio"/> TNI/Polisi/PNS/BUMN</li> <li><input type="radio"/> Pelajar/Mahasiswa</li> <li><input type="radio"/> Wiraswasta</li> <li><input type="radio"/> Dll</li> </ul>
Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i pernah mengalami kecelakaan lalu lintas sebelumnya	: <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> Pernah</li> <li><input type="radio"/> Belum Pernah</li> </ul>
Jika <b>pernah</b> , Jenis Kategori kecelakaan yang dialami	: <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> Luka Berat</li> <li><input type="radio"/> Luka Ringan</li> </ul>
Lama Waktu yang dibutuhkan untuk proses penyembuhan	: <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> Kurang dari 1 minggu</li> <li><input type="radio"/> Kurang dari 1 Bulan</li> <li><input type="radio"/> Lebih dari 1 Bulan</li> </ul>
Biaya yang dikeluarkan untuk proses penyembuhan	:
Jika terdapat biaya kerugian material akibat kecelakaan tersebut, berapakah besaran biayanya	:

Lampiran 2. Hasil Survey Wawancara Melalui *Googleform*

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
1	Drianto	36	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.720.000	10.000.000
2	Fakhrudin	20	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
3	PRESILIA ANGGRAENI DEWI	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	750.000	-
4	RHOMA IRIANDIKA	25	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	250.000	100.000
5	SITI KHOIRUL NISA	33	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	200.000	-
6	yeyen sri	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	250.000	-
7	Wijaya agus	18	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu		-
8	Yossie W Soemantri	33	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	300.000	150.000
9	agus suprpto	37	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	300.000	-
10	syamsul doni	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	2.000.000	750.000
11	SYAMSUL HIDAYAT	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	20.000.000	7.500.000
12	arman	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu		-
13	Abdurrahim ramadhan idin	25	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	300.000	500.000
14	ANGEL JESICA ELE BIAF	17	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu		-
15	frans e marcopolo	23	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
16	YUDI IRAWAN	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	350.000	-
17	Abdul Latief	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	3.500.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
18	abdul arfan	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	3.500.000
19	M. Hasibi Ulmansyah	37	Pegawai Swasta	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu		-
20	DONI BUDIANTO	28	guru	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih Dari 1 Minggu	3.500.000	-
21	RIZKI LUKMAN	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	482.000	75.000
22	ARYANTO I	36	Pegawai Swasta	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu		-
23	deden sunandar	33	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	350.000	200.000
24	Abdurrahim ramadhan idin	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.500.000	250.000
25	BAMBANG SURYADI	45	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu	-	-
26	VALENTINO B YANSEN	19	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
27	TOMMY KURNIADI SALAM	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu	-	-
28	LUNA SAGITA AURORA	17	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	-	-
29	syafrudin hidayat	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	200.000	-
30	Martiana S Salimah	28	Guru TK	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	-	350.000
31	rizky anugrah	17	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	-	-
32	APRISION BATUBARA	48	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu	-	-
33	JESSICA BONDAN R	28	Pegawai Swasta	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu	-	-
34	OMAN ABDULSALAM	34	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	350.000	200.000
35	Dede	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.800.000	7.000.000
36	fera azhary s	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 Minggu	-	-
37	NINA HIMALA	39	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.500.000	4.000.000
38	andi salam	35	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	300.000	200.000
39	Dwi Satya Lencana Anugrah	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
40	Risman Ronaldi s	22	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
41	ferdy sirait	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	-
42	Julio Ridwan	25	TKS DISHUB	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.000.000	12.000.000
43	ERCILIA MARQUES	38	Wiraswasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.720.000	10.000.000
44	Cornelis y taruna sikait	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.250.000	12.340.000
45	Tri Agustin Nunu	22	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
46	Maman Marjuki	43	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.560.000	2.654.000
47	MOHAMMAD FADHIL	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.260.000	685.000
48	Achmad haidar ali	18	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
49	Martin Abdullah S	29	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	750.000
50	DESTI KRISTIN MONICA HUNIN	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	0	-	-
51	Masinton	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	-
52	Putri W	23	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.000.000	-
53	Salman Muadzin A	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.000.000	-
54	FACHRUL SAHEL DJAWAS	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
55	AGUSTINA RIWU S	26	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
56	Rahmat Syamsudin Eka Putra	29	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	300.000	500.000
57	Syaifullah hidayat, ST	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
58	ABDUSALAM	34	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	350.000	200.000
59	mahfud w	29	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
60	RIZKY REYNALDY RADJA	22	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
61	Jonatan a. Talli	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	250.000	-
62	Deden Sugita	28	guru	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.500.000	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
63	SADAM A	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	1.900.000
64	Erclisa	38	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
65	Firanda Listanto	43	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	18.000.000	4.000.000
66	Jordy Alisyaban	30	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	2.000.000
67	Abdur	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.500.000	2.500.000
68	MATHEUS FRENGKY	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
69	Nanda adi nugroho	38	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	350.000	175.000
70	TRI AGUSTIN	21	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	250.000	500.000
71	IRVAN ADJAM	28	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	20.000.000	3.500.000
72	YUDI RONIADI M	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
73	FRIDS.LASA	25	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	3.500.000	-
74	LIVENDI HINA	29	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	250.000	100.000
75	nanda ahmad fathoni	22	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
76	ILYAS.GANI.	39	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	300.000	-
77	RAFAEL RADU JAMA NUNA	22	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	400.000	-
78	hilda nur arini	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
79	Vahril	22	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
80	PUTRIANA SAPUTRA	19	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
81	MARLIN MELISA RADJA	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	200.000	260.000
82	MIKHAEL JORDY	23	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	17.000.000	-
83	DESTI KRISTIN MONICA HUNIN	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
84	Fadel alkatiri	19	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
85	ALFIANSYAH HARDY	35	Pegawai Swasta	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
86	SYAHRI RAMADANI SALIA	33	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	275.000	200.000
87	HERMAN VIZENTI	39	Wiraswasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.200.000	10.000.000
88	Burhadi	20	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	-
89	ARIF SETIAWAN	30	Pegawai Swasta	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	300.000	-
90	SISKA NOVITA	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
91	Theresia deriastry fernandez lewai	21	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
92	SYAHRI RAMADANI SALIA	33	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.260.000	9.256.000
93	vivi noviandri	24	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	250.000	170.000
94	Devri a. Lakbanu	18	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
95	ASRUL FARDIANSYAH	26	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	300.000	200.000
96	Adrianus a. Benu	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	15.000.000	-
97	Randi Maulana	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
98	husein mulyo	37	Wiraswasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	10.270.000	10.000.000
99	Dominggus halta	30	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
100	syafrudin abdul kahar	33	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	9.256.000	2.400.000
101	Jonatan mardy	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	250.000	300.000
102	Rena Diana	31	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	400.000	-
103	JEFRI EFRAIM ADULANU	47	pedagang	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	450.000	-
104	Daud Eduard Fanggaldae	45	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	9.820.000	11.340.000
105	Jonatan a talli	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	9.245.000
106	Sari Suryani	33	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	4.250.000	10.000.000
107	Jordy Halmahera	47	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	250.000	300.000
108	David Sandi	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	250.000	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
109	IBRAHIM	24	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.900.000	-
110	Indra Syahputra	24	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.600.000	12.000.000
111	Chandra Mulyadin	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	300.000	180.000
112	SEPRIANUS NICKOLAUS MALETA	38	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	28.000.000	-
113	RALLY PUTRA HASAN	22	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	350.000	200.000
114	Cici Lumintau	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.250.000	12.340.000
115	ARI KURNIAWAN	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	11.000.000	2.300.000
116	Firza Sira	20	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
117	ANDI SALOMON	35	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	300.000	200.000
118	Tri Rachmat Dimas	22	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
119	Adiansyah	18	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
120	Rahmat Sulisty	29	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	300.000	500.000
121	resi dianda	27	Honorer	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	526.000	3.520.000
122	tisna	42	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	620.000	523.000
123	siska mindano	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	500.000	-
124	ferry wiryawan	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	452.000	-
125	vicky frisman	20	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	520.000	-
126	trisna lisoko	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	427.000	400.000
127	sandy lisna	25	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	350.000	-
128	nita kurnia	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	356.000	1.000.000
129	Hidayat Nur	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
130	Gilang H	29	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
131	Ismayanti	22	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.500.000	2.500.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
132	Audryano. E. Tibuludji		TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	400.000	150.000
133	KEVIN YUNUS SOLUDALE	16	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	100.000
134	IQSAN DAUD MALELAK	17	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
135	STEFANUS D DA CONCEICAO	20	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	17.000.000	-
136	Ryan Riwu Djami	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	250.000	75.000
137	Satria D. M. Djala	36	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan		-
138	Ryan Riwu Djami	26	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	10.000.000	750.000
139	APRIPUS JOLIKTUS NENOBAIS	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	500.000	-
140	ADHAM NABILLAL RIZKY	37	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	300.000	-
141	RHOMA W IRYANDIKA	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	400.000	75.000
142	Adrianus Ramehau	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg		-
143	RECHAR ALFREDO BAR BESI	27	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	100.000	250.000
144	IQSAN DAUD MALELAK	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	1.000.000
145	Aditya putra nara	42	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	500.000	-
146	BERNANDINO REALINO SELAN	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah, Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	270.000
147	LINTANG HAPSARI	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
148	MARTHEN ELLIKH	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih Dari 1 MIngg	3.000.000	450.000
149	DEWI SRIPANTI	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
150	SATRIA D. M.DJALA	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg		-
151	Andry nafie	43	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	1.000.000	-
152	Rivan aklis	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	15.000.000	4.000.000
153	Rivan Alfath	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
154	ADRIANUS RAMEHAU	20	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	500.000	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
155	MAKSIMILIANUS K.B MUDA	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg	-	-
156	PAPA TRI PADRI BALLU	28	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	1.000.000
157	PRISA NAINGGOLAN	28	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
158	Ahmad Naufal Romadhoni	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	-
159	AGUSTO RIKARDO ONGKONG	18	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	300.000	-
160	Bani putra eka lobo	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan		750.000
161	Faldy pinto	39	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.000.000	1.000.000
162	BOYKE MARCELINO LASI	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	450.000	250.000
163	WILLMS F D P LEO ERE	44	Pegawai Swasta	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg		-
164	DANIAL PUTRA YUSRIANTO LAY	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan		1.500.000
165	YONGKI AMALO	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg		-
166	DODY RIVALDHY ELUAMA	18	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	1.300.000	250.000
167	TOMMI ISA THENIS TUAN	37	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	400.000	-
168	RIZKY HIMAWAN	22	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	400.000	-
169	YUSTENLY ELU	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	100.000	-
170	Chornelius malote	39	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg		-
171	Juan Hailitik	28	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	15.000.000	-
172	Risky dian pramana sidin	27	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	250.000	150.000
173	DENI ROBINSON LEO	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Berat	Lebih Dari 1 MIngg	370.000	100.000
174	Obi Lindau	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
175	RAM DALVIS LILO	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
176	RAMONE	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
177	BENHARD JULIANDRO PUTRA YALLA	19	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	LUKA RINGAN	Kurang dari 1 MIngg		-
178	AGRIPA MARSELINUS TAOPAN	29	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	1.500.000	300.000
179	YOHANES GABRIEL DOSI	23	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg		-
180	Rifaldi Ratu Udju	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	700.000	450.000
181	ANTONIO G. X. FERNANDES	20	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	500.000	150.000
182	Jeson Lobo	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg		250.000
183	Yanto Imanuel Tenis	21	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	450.000	1.000.000
184	Paulus Berek	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	600.000	450.000
185	WILVRED SUILIMA	28	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	1.500.000	500.000
186	MILLY SUKROMADI	28	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
187	edwin sinatra	20	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
188	bobby laksono	26	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
189	ikhshan	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
190	Ahmad Rizky Pangestu	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
191	Benny Lukita	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
192	Desinra	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
193	Jinda alis iantoro	28	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
194	RONALD DWI ANGGA	22	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
195	tuti lisawati	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	-
196	siraja marpaung	36	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
197	Fandhi M	39	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	-
198	KEVIN ARMANDO	31	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih Dari 1 MIngg	12.350.000	9.000.000
199	KAYLA ARNISIANA	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
200	APRISON PASKAH L	17	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
201	Sultan Abdu Negara	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
202	MUHIBUDDIN HARUN	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	6.200.000
203	Jonathan a talli	35	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
204	Sony Indra	42	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	400.000	150.000
205	Deva putra pratama	16	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
206	Fendi Bagus Pratama	28	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	200.000	700.000
207	JUAN HAILITIK	38	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	750.000	-
208	AHMAD AMIN	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.000.000	12.000.000
209	ABDUL RADJAB BALICH	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	450.000	-
210	AGUSTINUS ARMIN AGUNG	22	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	830.000	250.000
211	VIVIN MARYANI	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	450.000	250.000
212	Johan saragih	50	Guru	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	-
213	Aries Leosaputra	43	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
214	Lulu Agustina	31	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	350.000	-
215	FECKY BERNARD LEKA	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
216	Lexi alexander hanas	31	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
217	DITHYA DEFIANTY F	19	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
218	ELLISAH LUMBAN TOBING	49	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	350.000	150.000
219	HANAS	30	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	-
220	WILHELMUS	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	400.000	-
221	JACK ARDIAN	25	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
222	EDIT JANUARIO	37	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.700.000	250.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
223	MARTINA ADELGONDA	42	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	9.600.000	12.000.000
224	EUFRASIA ROSWITA BAYUDAM	22	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
225	BAMBANG W S	46	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
226	ANDRY PAH	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	200.000	-
227	GERLYE SUSANTY APRELIV LIMA	28	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
228	Emanuel yolandus	22	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	350.000	-
229	RICHARDO MAHODIM	25	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	275.000	-
230	DEBYANTI AMMANDA	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	550.000	250.000
231	TRESNA NUGRAHA	25	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
232	samsul indra g	23	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	350.000	-
233	HENDRA MULYA, SE	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
234	IMANULLAH	25	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	300.000	150.000
235	wiwik sagita	30	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
236	SUKANTA	52	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	300.000	-
237	EVANDER	38	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	9.000.000	-
238	MERLIN SUNDARI	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
239	Hengky R	34	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	420.000	-
240	MARTHEN TEDDI	42	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
241	Budi Irwan S	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	250.000	-
242	GYFARY WODA	29	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
243	Jendri alberto lada	18	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
244	Apriandi Salam	21	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	460.000	175.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
245	Fransisca sihombing	30	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
246	HAMIL SAPUTRA	33	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	-
247	Romdhoni Alamsyah	51	jukir	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
248	Emanuel	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
249	Apri yoyakim djaha	26	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
250	Alfret O	37	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	420.000	-
251	Kiki Syahputra	37	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
252	DAFID LODIWIK	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	375.000	-
253	AYUB	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
254	gio michalle rise	20	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	620.000	-
255	yuli amndarini	20	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	352.000	-
256	Reimond Dae Panie	34	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
257	rizaldi gani	27	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	9.200.000	-
258	seno ardian	24	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	350.000	-
259	JULIUS K DJEN	24	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
260	UNTUNG SURAPATI	34	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
261	LIBERTO MAURID K	24	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	3.000.000
262	Soedibyo	36	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
263	chrison radja	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
264	HENY MARLIS	48	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
265	jabir bahar	23	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	270.000	-
266	aditya codey	21	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
267	Ruly Sunario Pe	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	500.000	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
268	DAVID	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	750.000
269	PRISKILIA HEMALINI	32	IRT	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
270	Christin A	27	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
271	Surya Kelana	31	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
272	MARYAM MINARSIH	41	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	650.000	200.000
273	Dinda Ayu Angelina	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
274	Dini hambali	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	250.000	150.000
275	Esterlyn Agustyn Littik	31	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
276	Siti sarah faradiba	29	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
277	putri yunanti	23	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.000.000	-
278	priskilia hemalini	25	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	375.000	-
279	SELVIS MARLON DJAMI	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
280	AGUSTINUS PAULUS	38	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
281	Karni Surya Isegawa	18	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
282	Cornelia Delima	41	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
283	ZIANITHA R AUGI	23	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
284	Veronica G	27	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	11.000.000	2.500.000
285	resky ginanjar	30	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	400.000	650.000
286	PARMAN SUSANTO	43	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	18.000.000	4.000.000
287	CHRISTIN APLOEGI	27	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	11.000.000	2.500.000
288	widya utomo h	24	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	500.000	-
289	Hafizh ALdianto	22	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	400.000	-
290	JOMRI EDUARD W	30	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	2.000.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
291	JEREMY ALFA H	30	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
292	anasta	28	Honorer/TKS	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	350.000	200.000
293	HENDRIK ELMAN	28	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	500.000	-
294	Arnoldus basuki sy	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	22,000,000	4.300.000
295	Ilmas Syafitri	33	TKS	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
296	SELVI ANANDA MARLINA	22	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
297	ESTER NATALIA DANIEL LEBA	47	honorer dishub	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	350.000	-
298	LINDA NURMALA	24	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	25.000.000	4.500.000
299	Farhan Mulyadi	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	200.000	-
300	VIVI LESMANA ARIYOGA	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	350.000	175.000
301	SYARIF HIDAYATULLAH	38	honorer	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	9.000.000
302	YUDA ARINDA	35	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	400.000	-
303	Ferdian Samosir L	39	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	18.000.000	4.000.000
304	Salman Mahmud	44	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8,000,000	2.500.000
305	ANTONIO PURNOMO	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	350.000
306	BEBEN	32	tk pol pp	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
307	MASKUR MANNA	45	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	200.000	-
308	YOHANES ARYANTO F	35	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
309	DANIEL BERNARD	32	Pegawai Swasta	Pernah, Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.800.000	7.000.000
310	NANA SUPRIATNA	39	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah, Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.500.000	4.000.000
311	SYAMSUDIN AZWARI	42	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	520.000	300.000
312	REZKY IMANUEL DALLA	21	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
313	MOHAMMAD JUNAEDY P	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	250.000	200.000
314	ari armando	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN, Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	11.000.000	2.300.000
315	GRACIO BENEDIKTO	18	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
316	Lisa Soekarnowati	34	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	270.000	-
317	Ferry A W	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	350.000
318	NOVAN PRIYANTO	31	honorer	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	-	200.000
319	sandi armanda	35	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
320	jendri arifin	25	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	450.000	2.000.000
321	martin ronald	39	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
322	salsabila indah arum	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN, Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	1.900.000
323	devan ari lesmana	20	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	350.000	-
324	victor agus salim	45	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	650.000	430.000
325	Yulian S	25	TKS DISHUB	Pernah, Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.000.000	12.000.000
326	william ardiansyah	24	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.560.000	2.654.000
327	Masintosh	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	-	-
328	Arian S	24	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.500.000	8.230.000
329	Maria Rena	36	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.250.000	825.000
330	Budi Sakera	42	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	2.500.000	350.000
331	Feridinan ali muchtar	39	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
332	Hendra Lukita	39	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.000.000	2.600.000
333	gerard mulya	25	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	500.000	-
334	mervent ricrahd	26	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	350.000	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
335	marwandi sarif	36	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.230.000	4.680.000
336	Maulana B	24	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.254.000	426.000
337	rayhan sardana	22	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	560.000	150.000
338	VIZER CHRISTIAN INDU	25	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
339	MOHAMMAD JUNAEDY	37	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.260.000	685.000
340	FRANSISKUS HANINDOWANTO	23	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	425.090	-
341	MARSEL LIU	38	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	652.000	175.000
342	ANDRI J	38	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	9.200.000	9.657.000
343	JACK STIVANO	26	OJT DAMKAR	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	1.000.000	525.000
344	Linda Fatimah	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	500.000	-
345	Fahmi W Ksryadi	29	Wirawasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
346	Wawan agus	22	honor	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	200.000	-
347	Partia Serdana	25	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.730.000	12.000.000
348	Mimin	47	TKS DISHUB	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	247.000	-
349	MUSA LEBA	43	nganggur	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
350	Andika hika	49	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	5.600.000
351	Yufri N. A.	25	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
352	Hana Rosita	32	TKS DISHUB	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	-	-
353	FERDY B	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
354	Jordan S	26	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.240.000	18.000.000
355	BOBY JEKSON L	28	Wirawasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.250.000	3.000.000
356	REYNOLD HARI R	31	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	-	350.000
357	AMRAN ABDURAHMAN	31	TKS BAPPEDA	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	400.000	500.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
358	JULIA ARJENY L	24	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
359	MELANI RIFKYAH ANGGRANI	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	250.000	456.000
360	nanda oktaviani	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	652.000	1.200.000
361	SHEILA LATIF	35	DOKTER	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	4.260.000
362	Desensiana Maria Konsulata	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	625.000	3.000.000
363	KEVIN GERARDI MULYA	21	Pelajar/Mahasiswa	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	426.000	2.100.000
364	RIKO PERDANA SILALAH	35	Wiraswasta	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.000.000	3.500.000
365	NIA	24	TKS DISHUB	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	300.000	550.000
366	FITRI NURAHMAH	21	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
367	Said.	37	TKS DISHUB	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.200.000	1.200.000
368	Deny R Moedak	48	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
369	JANUAR ELLY PURWANTO	34	Pegawai Swasta	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	356.000	-
370	KRISTINA ROSALIA P	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
371	DENY R	48	dagang	Pernah	Belum Pernah	-	-	-
372	SEMUEL MOLDENA	48	tkd dishub	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	572.000	457.000
373	MARSAN	52	PENSIUNAN	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
374	REIHAN SIANDRA	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	700.000	2.000.000
375	EFRAIM RIBU	36	Wiraswasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
376	Theresia E	20	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
377	HASYIM M	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.892.000	4.700.000
378	FERDINANDUS K	30	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.200.000	12.500.000
379	Jefri A	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.620.000	6.820.000
380	Rinnho kueanan	23	Pegawai Swasta	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
381	rinto kurzawa	22	Pelajar/Mahasiswa	Belum Pernah	Belum Pernah	-	-	-
382	Cresensia hilman	28	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	525.000	500.000
383	Ide purba anggara	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.700.000	3.200.000
384	andi apriyanto	39	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	300.000	1.200.000
385	agus maryatna	25	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	400.000	3.500.000
386	ferry	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	750.000	1.000.000
387	Miftah	38	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	630.000	472.000
388	Bisma Raswinda	20	Magang	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	452.000	1.000.000
389	reynold d	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	450.000	274.000
390	dudung lesmana	25	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	525.000	-
391	rahmat sadikin	40	Wiraswasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	720.000	1.500.000
392	dwi sasmita	27	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	250.000	-
393	riris ridwan	32	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	500.000	-
394	edi marwoto	47	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	620.000	12.000.000
395	merisandi	38	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	500.000	-
396	een sistrani	42	pedagang	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	420.000	-
397	mardiansah	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	330.000	650.000
398	risma dirga	28	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	450.000	300.000
399	agam mahmud	23	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	426.000	278.000
400	ersi suarki	21	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	326.000	270.000
401	rosera dirsera	22	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 Minggu	256.000	420.000
402	HENDRA RISKY	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Lebih Dari 1 Minggu	472.000	-
403	ALI HENDRAWAN	35	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.500.000	720.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
404	EDI SISKONO	42	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.240.000	4.200.000
405	risno darmawan	32	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.000.000	2.400.000
406	wiwnda latief	22	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.200.000	-
407	gilang miftah	29	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	12.000.000
408	rismawandi	32	tk's Dishub	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	4.260.000	2.500.000
409	lexy ermando	21	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	11.000.000	10.000.000
410	renata desy a	25	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.240.000	1.000.000
411	rendy misaki	20	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	12.000.000	6.320.000
412	sammy aditio	20	Pelajar/Mahasiswa	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	4.250.000	6.200.000
413	wiwik reskano	35	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.250.000	1.000.000
414	leni hanifah	30	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.000.000	2.500.000
415	jordan sukiyandi	26	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.200.000	-
416	firanda rusmana	40	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	4.250.000
417	didik risandi	37	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	8.200.000	326.000
418	titin merfahudah	40	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.000.000	3.200.000
419	riandi lesmono	47	Pegawai Swasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	12.500.000
420	hendra kurniadi	46	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.260.000	-
421	nuti	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	425.000	12.000.000
422	ririn anggi	27	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.230.000	1.000.000
423	Bramantyo	27	Wiraswasta	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	6.200.000	3.200.000
424	erlangga	23	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	7.000.000	-
425	dimas lesmana	23	magang	Kejadian Orang Lain	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	-	12.000.000
426	JUJUR LESIMAR	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Berat	Lebih dari 1 Bulan	5.200.000	3.200.000

No	Nama	USIA SAAT INI	Pekerjaan	Apakah Bapak/Ibu/Sdr/I Pernah Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Sebelumnya	Jika Pernah, Jenis Kategori Kecelakaan Yang Dialami	Lama Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Proses Penyembuhan	Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Proses Penyembuhan	Jika Terdapat Biaya Kerugian Material Akibat Kecelakaan Tersebut (Contoh : Kerusakan Kendaraan), Berapakah Besaran Biayanya
427	Andaresmana	33	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Pernah	Luka Ringan	Kurang dari 1 MIngg	250.000	1.000.000
428	lesti manurung	35	TNI/Polisi/PNS/BUMN	Kejadian Orang Lain	Luka Ringan	Lebih Dari 1 MIngg	426.000	-